

30 HARI DALAM

Samudera Kehidupan



Dosen Pembimbing:
Dr. Nawiruddin, M.Ag

Penulis:
Indah Nurfitri, dkk

30 HARI DALAM SAMUDRA KEHIDUPAN

Editor: Dr. Nawiruddin, M.Ag

Penulis: Indah Nurfitri

TIM PENYUSUN

30 Hari Dalam Samudra Kehidupan

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN 030 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 030

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Dr. Nawiruddin, M.Ag.

Nasya Surya Ambar

Indah Nurfitri

Maolana Nur Insan

Fatimiyah Alazhar

Ahmad Fajar Rizki, Lulu Maknun, Luthfiah Amna,

Aziz Ramadhani Saputra, Rayyan Jati R, Muhammad Irzhie Daffa Ghiffary, Ferry Mulyadi Yusuf, Sutiara Emilia Putri, Putri Binarum, Irna Nafisyah, Sukma Wati, Masyura Putri, Isra Oktaviany Daulay, Ellen Soleha Begum, Sayyidah Hamidah, Chairul Dermawan, Fajar Varizta Dwiputra, Zidan Ghaza Soeseno,



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 030 AMRETA TISNA Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan Ramat, Taufik, dan Hidayah-Nya, sehingga E-Book karya kelompok 030 ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN merupakan bagian integral dari rangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai bagian dari proses pendidikan melalui pemberian pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup berintraksi di tengah masyarakat dengan berbagai problematika yang terjadi didalamnya yang kemudian diharapkan mampu memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang muncul. Sebagai bentuk nyata kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat, KKN menjadi cara yang terbaik dalam mendapatkan berbagai pengalaman kemasyarakatan dengan memberikan kontribusi berbasis kebutuhan masyarakat dengan skill dan potensi keilmuan yang dimiliki.

KKN-030 mengangkat tema: “30 Hari Dalam Samudra Kehidupan” merupakan salah satu kelompok KKN yang telah merealisasikan program di berbagai bidang masyarakat. Kelompok ini terdiri dari 22 orang mahasiswa/i dari berbagai fakultas dan lokasi pengabdian peserta KKN di Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, berbagai inspirasi dan hikmah yang bisa diambil sebagai pengalaman dan pelajaran dari pelaksanaan KKN, diantaranya: terbukanya ruang dan waktu untuk saling berinteraksi dan saling berbagi manfaat di kalangan masyarakat. Berbagai kegiatan dan program telah dilaksanakan sebagai upaya memberikan dan mempersembahkan karya terbaik dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh TIM program KK PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memfasilitasi pelaksanaan KKN, khususnya bagi kelompok 030. Sebagai pembimbing KKN-030, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi dan sekaligus ucapan selamat kepada peserta KKN-030 atas segala kekompakan, partisipasi dan kontribusinya selama pelaksanaan KKN.

Semoga KKN ini menjadi titik awal mahasiswa mengenal masyarakat yang sesungguhnya, tantangan dan hambatan kehidupan, beragam karakteristik masyarakat, dinamika problematika masyarakat semoga melahirkan motivasi tersendiri untuk lebih berprestasi dan berkarya untuk masa depan bangsa. Sebulan bukanlah waktu yang cukup untuk memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat, maka jadikan KKN 2022 sebagai proses pembelajaran dan langkah awal dalam mengabdikan dan berkontribusi kepada masyarakat, bangsa dan Negara.

Akhir kata semoga kehadiran E-Book karya KKN-030 ini kelak menjadi bukti nyata dalam melewati masa indah dalam jalinan kerjasama erat dengan masyarakat. Semoga sukses dan berkah selalu, aamiin

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 01 Oktober 2022

Dr. Nawiruddin, MA.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
CATATAN EDITOR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	9
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	10
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	13
A. Karakteristik Tempat KKN.....	13
B. Letak Geografis	14
C. Struktur Penduduk	14
D. Sarana dan Prasarana	18
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	23
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	36
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Rekomendasi.....	37
EPILOG	39
A. Kesan Masyarakat.....	39

B. Penggalan Kisah Inspiratif	43
DAFTAR PUSTAKA.....	74
BIOGRAFI SINGKAT	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok 030 yang berjudul: 30 Hari Dalam Samudra Kehidupan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 2022.

Dosen Pembimbing

(Dr. Nawiruddin, M.Ag.)

NIP. 197201052001121003

Menyetujui

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Letak Geografis Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan	14
Gambar 2: Musholah atas Desa Gunung Picung.....	19
Gambar 3: Balai Desa Gunung Picung	20
Gambar 4 Seminar Sosialisasi Strategi Marketing dalam Bidang Pertanian.....	82
Gambar 5 Perayaan 1 Muharram dengan Sedekah Bumi dan Ceramah Agama	82
Gambar 6 Perayaan 1 Muharram Pawai Obor	82
Gambar 7 Kegiatan Tahsin yang dilakukan setelah sholat maghrib bersama Remaja Masjid.	83
Gambar 8 Perayaan 1 Muharram bersama Habib Alwi Assegaf.....	83
Gambar 9 Pengajian rutin Ibu-ibu Kampung Ciawitali	83
Gambar 10 Santunan Anak Yatim dan Ngeliwet Bersama	84
Gambar 11 Kegiatan Mengajar di SDN 07 Gunung Picung.....	84
Gambar 12 Kegiatan Belajar Mengajar di Posko	84
Gambar 13 Kegiatan Sosialisasi Tanggap Bencana “Awat Longsor”	85
Gambar 14 Kegiatan Senam Bersama.....	85
Gambar 15 Kegiatan Kelas Toleransi	85
Gambar 16 Kegiatan Senam.....	85
Gambar 17 Nobar Film Darah Garuda	86
Gambar 18 Kegiatan Lomba 17 Agustus.....	86
Gambar 19 Kegiatan Jumat Bersih	86
Gambar 20 Kegiatan Bank Sampah	87
Gambar 21 Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas Plastik	87
Gambar 22 Pembukaan KKN 030 AMRETA TISNA di Balai Desa Gunung Picung	87
Gambar 23 Penutupan KKN 030 AMRETA TISNA di Balai Desa Gunung Picung.....	88
Gambar 24 Pensi Perpisahan dan Pembagian Hadiah 17 Agustus KKN 030 AMRETA TISNA Di Kampung Ciawitali RT05/RW10	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Aset Nyata Desa Gunung Picung.....	2
Tabel 2: Aset Tidak Nyata Desa Gunung Picung	3
Tabel 3: Fokus dan Prioritas Program KKN 30	4
Tabel 4: Sasaran dan Target KKN	5
Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan KKN.....	6
Tabel 6: Karakteristik Tempat KKN	13
Tabel 7: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin	14
Tabel 8: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian	15
Tabel 9: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	16
Tabel 10: Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	16
Tabel 11: Sarana dan Prasarana.....	18
Tabel 12: Analisis SWOT di Bidang Ekonomi	21
Tabel 13: Analisis SWOT di Bidang Keagamaan	21
Tabel 14: Analisis SWOT di Bidang Pendidikan	22
Tabel 15: Analisis SWOT di Bidang Lingkungan	22
Tabel 16: Program Kegiatan Pada Bidang Ekonomi	23
Tabel 17: Program Kegiatan Pada Bidang Keagamaan	24
Tabel 18: Program Kegiatan Pada Bidang Pendidikan	29
Tabel 19: Program Kegiatan Pada Bidang Lingkungan	32
Tabel 20: Faktor-faktor Pencapaian Hasil KKN	36

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 030
Nama Desa/Kelurahan : Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan
Nama Kelompok : Amreta Tisna
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 18 Kegiatan

030

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Gunung Picung, Kampung Ciawitali RT05 RW10, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Amreta Tisna Dengan nomor kelompok 030 Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Nawiruddin, M.Ag., beliau adalah dosen Politik Di Fakultas FISIP. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada satu Desa di Desa Gunung Picung.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mahasiswa KKN dapat ikut membantu dan bergabung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan serta dapat mengadakan kegiatan baru yang bermanfaat bagi warga sekitar
2. Membantu dan memotivasi anak-anak semangat untuk mencari ilmu sehingga mereka bisa memiliki semangat yang membara. Serta mengamalkan dan mengembangkan ilmu Al-Quran dan Tajwid yang dimiliki kepada para santri TPQ/TPA.
3. Bekerjasama dengan aparat di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
4. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM seperti pelatihan Strategi Marketing.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Tempat pelaksanaan yang kurang memadai untuk tempat berkumpul
2. Keadaan cuaca yang tidak menentu membuat acara menjadi terhambat
3. Kurangnya minat masyarakat untuk meningkatkan literasi Membaca dan fasilitas yang kurang memadai.
4. Waktu yang tidak sesuai dengan jam kerja masyarakat

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Jarak tempuh dari dusun satu ke dusun lain yang sangat jauh maka sedikitnya warga yang mengikuti acara kegiatan kami.

CATATAN EDITOR

Oleh: Nasya Surya Ambar

Ilmu pengetahuan adalah pucuk pengembangan. Pengembangan terhadap kualitas sumber daya manusia yang dapat diraih melalui ilmu pengetahuan. Pucuk pengembangan tersebut tidak dapat dimanfaatkan apabila tidak dirawat dengan baik. Pentingnya kesadaran bahwa pucuk tersebut membawa syafaat bagi dirinya maupun orang lain di kemudian hari sehingga dengan demikian haruslah dirawat sebaik mungkin guna berbuah manis.

Indonesia senantiasa meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, serta merupakan motor penggerak utama untuk mencapai tujuan dan membekali anak-anak dengan kemampuan yang lebih. Peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan kita semua seyogyanya menyentuh seluruh daerah di Indonesia (Musnaeni, 2022).

Akan tetapi, pada faktanya masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang masih memiliki mutu buruk terhadap pendidikan. Kurangnya perhatian dari pemerintah merupakan salah satu penyebabnya ketidak-merataan kualitas pendidikan di Indonesia. Masih banyak sekolah-sekolah yang memiliki manajemen kurang baik, kualitas pengajar yang seadanya, fasilitas yang dapat dibilang masih jauh dari kata layak, ketidak-mampuan siswa mengejar materi pada kurikulum nasional. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan kesenjangan sosial semakin jauh. Semakin tinggi kesenjangan pendidikan, maka akan semakin jauh pula kesenjangan sosial yang ada di kemudian hari. Maka akan semakin jauh pula harapan seluruh rakyat Indonesia terhadap kemajuan dan perkembangan bangsa Indonesia.

Tidak akan ada masalah yang tanpa solusi. Perguruan tinggi, dimana mahasiswa mengais ilmu pengetahuan, dapat menjadi mata air yang segar di panasnya gurun pasir. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan yang mereka miliki dapat menjadi jembatan penolong anak-anak desa yang tertinggal terkait pendidikannya. Ilmu pengetahuan yang bermanfaat dapat disalurkan ke anak-anak yang membutuhkan guna mengikis kesenjangan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Yang diharapkan, mampu pula mengikis kesenjangan sosial yang ada di Indonesia pada kemudian hari. Hal ini dapat direalisasikan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi.

Meskipun kondisi pandemi di Indonesia masih hangat, hal tersebut tidak menyurutkan semangat mahasiswa dalam menyalurkan ilmu pengetahuannya pada anak-anak desa. Banyak kebaikan yang dapat dilakukan di kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Tidak hanya berfokus pada pendidikan anak-anak desa setempat, juga berusaha melakukan yang terbaik untuk warga setempat guna meninggalkan manfaat serta kesan yang baik untuk warga desa setempat. Yang diharapkan pula dapat membantu permasalahan sosial yang ada di desa tersebut. Banyak sekali cerita-cerita inspiratif yang dialami oleh para mahasiswa. Tidak ada rasa penyesalan bisa membaur dan hidup bersama warga desa setempat. Sebaliknya, mahasiswa banyak mendapat pengalaman

yang berharga dalam hidupnya. Kisah inspiratif di buku ini, akan membawa pada kisah yang sangat berharga di Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

BAGIAN PERTAMA
DOKUMENTASI

“Tulislah tentang aku dengan tinta hitam atau tinta putihmu. Biarlah sejarah membaca dan menjawabnya.” (Ir. Soekarno)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari saling membutuhkan diantara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya, anggota masyarakat tidak dapat hidup sendiri, setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain dan berintegrasi dengan sesama anggota masyarakat lain. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan dari orang lain, salah satu contohnya adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pelaksanaan kegiatan KKN ini diharapkan dapat membawa mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang ditengah masyarakat serta mampu bekerjasama dengan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sarana pengabdian diri kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi, dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang telah didapat di perguruan tinggi hendaknya dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengabdian adalah salah satu hal yang amat penting dari segala sistem pengajaran yang ada di Perguruan Tinggi. Dengan adanya pengabdian masyarakat tersebut, maka mahasiswa sebagai kader intelektual memiliki bekal untuk menyeimbangkan ilmunya antara teoritis dan praktis. Sehingga dengan keseimbangan tersebut mahasiswa dapat merealisasikan apa yang didapatnya di bangku perkuliahan sebagai teori dan di lingkungan masyarakat sebagai prakteknya.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kemahasiswaan adalah suatu usaha untuk mempererat ikatan antara masyarakat dan mahasiswa, dimana kegiatan ini yang bernaung dibawah lingkup perguruan tinggi yang mewadahi aktivitas-aktivitas mahasiswa dalam mengembangkan kapasitasnya sebagai insan akademis yang memiliki pengetahuan yang dapat diberikan ke masyarakat setempat. Maka dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) para mahasiswa ini terlatih untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman kepada masyarakat sebagai bekal atau modal dasar dalam melanjutkan kegiatan yang akan dilakukan di Desa Gunung Picung Kabupaten Bogor.

Tujuan dari KKN terhadap Desa Gunung Picung ini untuk memberikan peningkatan nilai ekonomi SDA, memberikan peningkatan pada bidang pendidikan, memberikan kreatifitas masyarakat, serta peningkatan dalam bidang keagamaan untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan penanggulangannya secara tepat, dan membantu pembenahan sarana dan prasarana di Desa Gunung Picung.

Karenanya, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan dan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki selama perkuliahan di lingkungan masyarakat, sekaligus dapat menggali pengalaman yang berguna bagi mahasiswa untuk masa yang akan datang dari masyarakat itu sendiri.

B. Tempat KKN

Tempat KKN kelompok 030 Amreta Tisna yang berlokasi di Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, khususnya di kampung Ciawitali Rt. 05 Rw. 10. Kami melaksanakan pembukaan KKN di Aula kelurahan Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Ada beberapa kebutuhan yang dibutuhkan di desa, terutama salah satunya pada bidang Pendidikan. Kemudian kami melaksanakan pengajaran di SDN Gunung Picung 07 Kampung Langkop, Rt. 02 Rw. 11 tak jauh dari daerah tempat tinggal / posko kami disana. Selain bidang Pendidikan juga ada pada bidang keagamaan. Pada bidang keagamaan kami ngajar ngaji di Masjid Nurul Iman Rt.03 Rw. 10, tak hanya mengajar ngaji anak anak kami pun melaksanakan kegiatan hari besar lainnya seperti acara Muharraman di beberapa tempat sekaligus berkolaborasi bersama pemuda–pemudi Ikatan Remaja Masjid Nurul Iman atau disebut dengan sebutan IRNI.

Selain bidang Pendidikan dan Keagamaan, ada pula pada bidang Sosial dan lingkungan, contohnya setiap hari jumat masyarakat setempat mengadakan kegiatan “JUMSIH” atau biasa disebut dengan “Jumat Bersih”. Kegiatan jumat bersih diantaranya ada membersihkan sampah sampah dedaunan, menyapu atau membersihkan awal titik dari daerah masyarakat setempat menyebutnya Perempatan jeje dan Rarahan. Dalam bidang Ekonomi Kreatif kami dan masyarkat setempat khususnya Bersama ibu ibu jumsih mengadakan kegiatan pengelolaan bank sampah Al–Nur. Jadi sampah–sampah atau limbah plasti yang masih layak pakai diolah menjadi tas, gantungan kunci, dll. Pada hari Besar 17 Agustus juga kami melaksanakan atau mengadakan kegiatan lomba di halaman depan posco kami. Banyak sekali warga yang antusias untuk mengikuti rangkaian lomba 17 an yang diadakan oleh kelompok kami, contohnya seperti memindahkan bendera ke dalam botol, dll.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

a. Aset Nyata (Tangible)

Tabel 1: Data Aset Nyata Desa Gunung Picung

Kategori Aset	Detail Aset
Kesehatan	Puskesmas
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Taman kanak-kanak (TK) • Sekolah Dasar (Madrasah Ibtidaiyah) • Sekolah Menengah Pertama • Sekolah Menengah Kejuruan
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar tradisional • Pertokoan dan ruko • Swalayan

Pemerintahan	• Balai Desa Gunung Picung
--------------	----------------------------

b. Aset Tidak Nyata (Itangible)

Tabel 2: Aset Tidak Nyata Desa Gunung Picung

Kategori Aset	Detail Aset
Kepemudaan	IRNI (Ikatan Remaja Nurul Iman)
Keluarga	PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
Kemasyarakatan	LPM (Lembaga Pengembangan Masyarakat)
Ekonomi	BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 3: Fokus dan Prioritas Program KKN 30

Fokus Permasalahan	Prioritas Kegiatan	Kegiatan	Tempat
Ekonomi	Sosialisasi <i>bencana alam</i>	Mengadakan sosialisasi waspada bencana alam kepadamasyarakat sekitar	Posko KKN Kel 30
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Belajar 2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 3. Taman Baca Al-Qur'an (TPQ) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan program bimbingan belajar terhadap anak-anak lingkungan setempat 2. Mengadakan pembelajaran diSD 07 GunungPicung 3. Mengadakan pembelajaran pengajian danilai-nilai keagamaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posko KKN 30 2. Sd 07 Gunung Picung 3. Mushalla Nurul Iman
Sosial kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaur dengan warga Desa Gunung Picung 2. Berpartisipasi dalam perayaan hari kemerdekaan Indonesia 3. Membagikan alat kebersihan kepada warga RW.005 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan meningkatkan silaturahmi 2. Mengadakan perayaan lomba17 Agustusan 3. Melatih kedisiplinan warga dala mmembuang sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di lingkungan Desa Gunung Picung 2. Posko KKN Kel 30 3. RW.005

Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajaran kitab dan pengajian 2. Pembagian alat-alat ibadah (Al-Qur'an) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan edukasi nilai-nilai keagamaan 2. Memberikan sumbangan alat-alat ibadah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mushalla Nurul Iman 2. Mushalla Nurul Iman
-----------	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 030 Amreta Tisna, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4: Sasaran dan Target KKN

NO	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Belajar Thasin atau Praktikum Qira'ah	Anak-anak TPA	Anak-anak TPA
1.2	Kegiatan pengajian Perayaan 1Muharram	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat Desa Gunung Picung
1.3	Pengajian dan belajar agama bersama ibu-ibu	Ibu-ibu Kampung Ciawitali	Ibu-ibu Nurul Iman
1.4	Membagikan Kenang-kenangan	IRNI (Ikatan Remaja Masjid Nurul Iman)	3 Orang
1.5	Santunan Anak Yatim dan Ngeliwet Bersama	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat Desa Gunung Picung
1.6	Kegiatan Pengajaran SDN 07 Gunung Picung	SDN 07 Gunung Picung	SDN 07 Gunung Picung
1.7	Kegiatan Belajar-mengajar di Posko KKN	Anak-anak Desa Gunung Picung	Anak-anak Desa Gunung Picung
1.8	Kelas Toleransi Agama di Posko KKN	Anak-anak Desa Gunung Picung	Anak-anak Desa Gunung Picung
1.9	Kegiatan Senam	Anak-anak Desa Gunung Picung	Anak-anak Desa Gunung Picung

1.10	Nobar film Darah Garuda dalam rangka memperingati HUT ke-75 RI.	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat RT05
2.1	Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat RT05
2.2	Ikut serta dalam kegiatan 17 Agustusan yang diadakan ditingkat RT.	RT05 Kp Ciawitali	Tak Terhingga
2.3	Kegiatan Pengelolaan Bank Sampah	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat RT05
2.4	Kegiatan Penyelenggaraan JUMSIH Jumat Bersih	Ibu-ibu Desa Gunung Picung	Ibu-ibu Desa Gunung Picung
2.5	Kerajinan tangan Bersama Ibu-ibu RT 05	Ibu-Ibu RT05	Ibu-ibu RT05
2.6	Kegiatan Pelatihan Strategy Marketing	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat Desa Gunung Picung
2.7	Kegiatan Pengajaran tentang Pembukuan atau Pencatatan Keuangan	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat Desa Gunung Picung
2.8	Kegiatan Ekonomi Kreatif dan Pemberdayaan Masyarakat	Masyarakat Desa Gunung Picung	Masyarakat Gunung Picung

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
A.	Kegiatan Pra KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan KKN	20 Mei-25 Juli 2022
	3. Sosialisasi KKN	07 April 2022
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 Mei-10 Juni 2022
B.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	26 Juli-25 Agustus 2022
C.	Penyusunan Laporan Individu	

	1. Laporan Minggu Pertama	31 Juli 2022
	2. Laporan Minggu Kedua	09 Agustus 2022
	3. Laporan Minggu Ketiga	16 Agustus 2022
	4. Laporan Minggu Keempat	30 Agustus 2022
D.	Penyusunan E-Book Laporan Kelompok	
	1. Pengumpulan data dari anggota kelompok kepada penulis e- book laporan kelompok	
	2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	
	4. Pengesahan e-book laporan	
	5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN	
	6. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta, e-book ini disusun dalam tiga bagian yang dimana bagian pertama yaitu dokumen hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab. Bab 1 yaitu pendahuluan. Bab ini berisi tentang gambaran umum laporan hasil program yang dijalankan pada KKN 2022. KKN 2022 yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 030 Amreta Tisna di Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Di bab 1 ini terdapat beberapa poin. Yang pertama yaitu Dasar Pemikiran, Kedua yaitu Tepat KKN, Ketiga yaitu Permasalahan/Aset Utama Desa, Keempat yaitu Fokus dan Prioritas Program, Kelima yaitu Sasaran dan Target, Keenam yaitu Jadwal Pelaksanaan KKN, dan poin yang ketujuh yaitu Sistematika Penulisan.

Bab II berisi metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini membahas mengenai kerangka teoritis yang digunakan dalam pelaksanaan KKN 2022 oleh 21 anggota KKN 030 Amreta Tisna. Pada bab ini terdapat empat poin, yaitu Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III yaitu Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum kondisi tempat KKN di Desa Gunung Picung oleh KKN 030 Amreta

Tisna beranggotakan 22 orang yang artinya bertitik di Kampung Ciawitali RT05

RW10. Bab ini terdiri dari empat poin. Poin yang pertama yaitu Karakteristik Tempat KKN, Kedua yaitu Letak Geografis, Ketiga yaitu struktur penduduk, dan poin yang terakhir yaitu sarana prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian terakhir terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 030 Amreta Tisna selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Istilah intervensi sosial lebih banyak digunakan dalam kajian psikologi dan kesejahteraan sosial. Dalam kerangka membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang dihadapi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia intervensi diartikan sebagai campur tangan dalam suatu masalah. Menurut Johnson, suatu tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka disebut intervensi sosial.

Secara umum, mereka yang melakukan tindakan intervensi tersebut disebut sebagai pelaku intervensi. Pelaku intervensi tersebut dapat merupakan orang perorangan, sekelompok orang yang tergabung dalam satu kelompok relawan, lembaga-lembaga bantuan masyarakat yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintahan atau juga swasta.

Tujuan dari intervensi sosial adalah untuk membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknis penyelesaian masalah yang lebih baik, serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.

Level intervensi sosial yang kelompok KKN-30 lakukan adalah level komunitas yang disebut sebagai level mezzo. Level mezzo mengartikan bahwa kelompok KKN-30 membahas intervensi sosial di tingkat komunitas (RT dan RW). Untuk mengembalikan fungsi sosial dalam bermasyarakat, kelompok KKN-30 menggunakan metode intervensi sosial dalam melaksanakan program yang tersusun dengan bentuk program kerja untuk memberdayakan serta membantu permasalahan lingkungan di tingkat RT maupun RW. Tujuan utama kelompok KKN-30 adalah membantu masyarakat dan lingkungan serta memberdayakan masyarakat dengan program kerja kelompok KKN-30 yang berfokus pada permasalahan dibidang pendidikan, ekonomi, keagamaan, sosial, serta teknologi. Diawali dengan mengidentifikasi masalah di lapangan, mengumpulkan data, mewawancarai beberapa anggota dan perangkat desa (masyarakat), dan yang terakhir menyusun rancangan program kerja.

Pemetaan Sosial merupakan suatu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk mengenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut. Seperti kondisi sosial budayanya masyarakat pada wilayah tertentu, yang mana nantinya akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pemetaan sosial juga dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi baik sekunder maupun primer mengenai kondisi masyarakat dalam satu wilayah tertentu. Terdapat prinsip utama bagi para pendamping sosial, pekerja sosial maupun agen perubahan sosial lainnya dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah

tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Menurut Dody Prayogo (2003) bahwa pemetaan sosial adalah sebagai *Sosial Profiling* atau “pembuatan profil suatu masyarakat” dimana identifikasi tersebut dilakukan secara akademik melalui suatu penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data secara langsung, menginterpretasikannya, dan menetapkan tata hubungan antara satu dengan yang lainnya dalam kawasan komunitas yang diteliti. Hasil pengumpulan data dan informasi yang dilakukan melalui hasil survei pra- KKN-30 menjadi landasan bagi kelompok KKN-30 sebagai pedoman dalam membuat pemetaan sosial atas desa. Proses pemetaan sosial yang kelompok-30 lakukan yakni dengan pengunjungan ke lokasi yang akan dibina secara langsung serta melakukan wawancara yang melibatkan beberapa sumber terpercaya seperti aparat pemerintah desa setempat, tokoh masyarakat, dan masyarakat desa. Selain wawancara dan pengunjungan secara langsung, kelompok-30 juga menggunakan data-data dari pemerintah setempat yang kami akses pada laman website kecamatan yang berisikan informasi terkait dengan keadaan lokasi KKN Reguler 30.

Mengingat lokasi KKN kelompok KKN-30 yang berada di Kec. Pamijahan Kabupaten Bogor, maka kami membagi informasi mengenai keadaan lokasi anggota kelompok KKN-30. Diantara 3 pembagian desa berdasarkan tingkat perkembangan desa, yakni Swasembada, Swakarya dan Swadaya, Kami mengerucutkan bahwa Desa Gunung Picung termasuk desa Swakarya. Desa swakarya (mandiri) adalah desa dimana adat-istiadat (kebiasaan) masyarakat desa mulai mengalami perubahan dan pengaruh luar mulai masuk ke desa, yang mengarah pada pemikiran ulang tentang desa dan peningkatan kesempatan kerja di desa, sehingga mata pencaharian penduduk sudah mulai berubah dari sektor primer ke sektor sekunder serta mulai meningkatkan produktivitas kerja dengan diimbangi bertambahnya sarana dan prasarana desa itu sendiri. Terkait pendidikan, di desa swakarya ini masih banyak masyarakat yang hanya menamatkan masa sekolahnya sampai tingkat menengah pertama bahkan hanya sampai tingkat dasar.

Berdasarkan informasi yang kami dapatkan sebelum melaksanakan KKN (Pra-KKN) terkait dengan mata pencaharian masyarakat di lokasi desa kelompok KKN-30 dapat disimpulkan bahwa, Wilayah Desa Swakarya mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai kuli bangunan, pedagang, guru, karyawan pabrik, serta karyawan tidak tetap.

Secara garis besar, permasalahan-permasalahan yang dirasakan masyarakat saat ini yaitu adanya kendala di bidang pendidikan terutama untuk siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran-pelajaran disekolah, pedagang yang mengalami penurunan pendapatan akibat covid-19, masih abai dalam urusan gizi dan pangan untuk anak, kurangnya sosialisasi kesehatan, kurangnya sosialisasi tentang tanggap bencana karena daerah desa Gunung Picung adalah daerah dataran tinggi, dan yang lainnya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

1. Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA)

Pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) merupakan sebuah studi lapangan yang menggunakan pendekatan berupa pendekatan partisipatif. Pendekatan PRA ini terus

berkembang dengan begitu cepat sejak munculnya gagasan ini, sehingga tidak ada definisi yang bersifat final dan harus diperbarui dari waktu ke waktu. Pendekatan PRA didefinisikan dan diperbarui beberapa kali oleh Prof. Robert Chambers, PRA digambarkan sebagai: (Chandra, 2010)

- a. Sebuah pendekatan kekeluargaan, dimana metode dan perilaku dilakukan dengan memungkinkan orang kalangan menengah ke bawah untuk mengekspresikan dan menganalisis realitas kehidupan dan kondisi mereka, dan diri mereka sendiri untuk merencanakan, memantau, serta mengevaluasi tindakan mereka sendiri. (Chambers, *The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal*, 1994)
- b. Sebuah pendekatan kekeluargaan dimana metode, sikap maupun perilaku yang ada dapat berkembang untuk memungkinkan dan memberdayakan orang untuk berbagi, menganalisis, dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang kehidupan dan kondisi, dan untuk merencanakan, bertindak, memantau, mengevaluasi dan merefleksikan tindakan yang dilakukan. (Chambers, *Notes for Participants in PRA-PLA Familiarisation workshops in 2004*, 2004)

Pendekatan PRA adalah serangkaian pendekatan dan metode yang fleksibel, hemat biaya, dan hemat waktu yang digunakan untuk mengajak semua kalangan masyarakat desa untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dalam hal situasi masa lalu, sekarang, dan masa depan dimana digunakan untuk memahami penduduk pedesaan dan kondisi yang ada di pedesaan, hal ini akan memberikan gambaran yang menyeluruh dan komprehensif mengenai masalah, potensi, sumber daya dan solusi untuk merumuskan kegiatan yang realistis untuk membangun masyarakat dan mencapai tujuan yang diinginkan dengan dalam waktu tertentu. Pendekatan partisipatif seperti PRA sekarang menjadi pendekatan dasar dalam pembangunan pedesaan dan berbagai contoh dapat ditemukan dalam literatur untuk sumber daya alam dan tanah milik bersama: sumber daya ekonomi perencanaan sumber daya, dan kehutanan masyarakat. Penggunaan dari pendekatan PRA juga memunculkan kemampuan beradaptasi alat PRA dan penggunaannya dalam proses penelitian. Dalam kehidupan masyarakat, proses partisipatif menciptakan kemungkinan untuk menciptakan hubungan antara strategi bertahan hidup, sistem pengetahuan, jaringan pengetahuan, dan mata pencaharian yang berkelanjutan. (Chandra, 2010)

Dalam pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA), terdapat tiga elemen umum yakni seperti:

- a. Tanggung jawab sadar diri: Tanggung jawab individu dan penilaian yang dilakukan oleh fasilitator, dengan kesadaran kritis diri dan merangkul kesalahan.
- b. Kesetaraan dan pemberdayaan: Komitmen terhadap kesetaraan. Memberdayakan mereka yang terpinggirkan, dikucilkan, dan dirampas, seringkali terutama perempuan.
- c. Keanekaragaman: Pengakuan dan perayaan keragaman yang ada.

2. Pendekatan Participatory Action Research (PAR)

Berdasarkan definisi dari White (1991), disebutkan bahwa pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) adalah sebuah pendekatan yang meliputi penelitian partisipatif, praksis, penyelidikan partisipatif, penyelidikan kolaboratif, penyelidikan tindakan, serta penyelidikan kooperatif. Pendekatan ini merupakan serangkaian tindakan penelitian

bahwa masalah didefinisikan oleh orang-orang yang percaya dan merasa bahwa masalah itu benar-benar sebuah masalah di lingkungan sekitar dan solusi untuk masalah tersebut berada dalam pengaturan yang sama tanpa bermaksud menggeneralisasikannya hasil. Salah satu tujuan pendekatan PAR adalah untuk menghasilkan pengetahuan dan tindakan yang secara langsung berguna bagi sekelompok orang melalui penelitian, pendidikan maupun tindakan sosial-politik. Ini juga termasuk dalam hal pemberdayaan masyarakat sekitar untuk menyediakan pemrosesan yang mendalam melalui konstruksi dan penggunaan pengetahuan. (Morales, 2016)

Seringkali banyak istilah yang dikaitkan dengan *research process* yang dalam beberapa hal bersifat 'partisipatif'. Beberapa *research process* diidentifikasi bersifat penilaian partisipatif, pembelajaran partisipatif dan tindakan, dan sebuah penelitian partisipatif berbasis masyarakat. Namun, para peneliti percaya bahwa pendekatan PAR adalah hal berbeda karena: 1) didorong oleh partisipan (sekelompok orang yang memiliki kepentingan dalam isu lingkungan sedang diteliti); 2) pendekatan ini menawarkan model demokratis tentang siapa yang dapat menghasilkan, memiliki, dan menggunakan pengetahuan; 3) kebanyakan kegiatan bersifat kolaboratif di setiap tahap, melibatkan diskusi, keterampilan mengumpulkan dan bekerja sama; dan 4) bertujuan untuk menghasilkan beberapa tindakan, perubahan atau perbaikan pada masalah yang diteliti. Oleh sebab itu pendekatan PAR dapat dikatakan bukanlah metode, tetapi pendekatan penelitian. Seperti yang ditekankan oleh para peneliti tersebut dimana pendekatan PAR ini adalah seperangkat prinsip dan praktik untuk membuat konsep, merancang, melakukan, menganalisis dan bertindak atas sebuah penelitian. (Pain, Whitman, & Milledge, 2011)

Disebutkan oleh Yeich dan Levine pada Savin-Baden dan Wimpenny (2007), dikatakan bahwa jika sebuah penelitian diprakarsai oleh seorang peneliti yang menerapkan ideologi pendekatan PAR diharuskan untuk melakukan penelitian dengan hati-hati, kekuasaan, dan kepemilikan siap diambil oleh partisipasi masyarakat. Namun, terlepas dari bagaimana penelitian dimulai dan seberapa berkomitmen serta seberapa terbuka peneliti, keberhasilan penelitian pendekatan PAR tergantung pada partisipasi bersama, komitmen, dan tanggung jawab. Dalam prakteknya PAR melibatkan: (Savin-Baden & Wimpenny, 2007)

- a. Fokus pada agenda yang disarankan masyarakat;
- b. Aktif dalam kegiatan siklus refleksi diri;
- c. Mengembangkan kriteria kualitas bersama untuk memastikan validitas;
- d. Generasi pengetahuan dan pemahaman yang telah ada sebelumnya.

Pada dasarnya, pendekatan PAR sama halnya dengan *action research* dimana sebuah penelitian melalui siklus-perencanaan, tindakan, refleksi, dan evaluasi. Konsep umum yang mendasari AR dan PAR adalah partisipasi aktif, tujuan terbuka, dan komitmen tingkat tinggi dari peneliti dan masyarakat untuk menghadapi sebuah masalah penelitian dan pembelajaran aktif. Dalam pendekatan PAR, harus melakukan keterlibatan yang dipusatkan pada mereka yang paling terpengaruh oleh suatu masalah yang ada. (Morales, 2016)

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

KKN Amreta Tisna kelompok 30 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendapat kesempatan melakukan kegiatan KKNnya di Desa Gunung Picung. Desa ini terbagi menjadi 3 kelompok yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada. Desa Swadaya adalah desa yang memiliki suasana begitu asri disebabkan sedikitnya penduduk yang menetap didalamnya dan mayoritas penduduk di desa tersebut masih bercocok tanam di persawahan, selain itu para penduduknya juga sangat menjunjung tinggi nilai nilai keagamaan. Desa Swakarya adalah desa pertengahan antara Desa Swasembada dan Desa Swadaya yaitu para penduduk yang menetap di desa ini masih memiliki nilai kebudayaan setempat namun tidak begitu kental, selain itu juga desa ini sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan memiliki tingkat pendidikan yang baik. Desa Swasembada adalah desa yang paling modern diantara dua desa lainnya, kehidupan warga di desa ini layaknya kehidupan modern pada umumnya, mereka mayoritas sudah menguasai teknologi dan memiliki berbagai alat untuk menunjang aktivitas mereka dalam keseharian dan banyaknya pusat perbelanjaan seperti Indomart dan Alfamart yang berada di desa ini.

Berikut ini nama desa yang tergolong desa Swadaya, yaitu: Ciawitali. Adapun desa yang tergolong desa Swakarya adalah Cikoneng. Desa yang tergolong Desa Gn Salak Endah.

Dari beberapa desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN Amreta Tisna kelompok 030 terdapat beberapa desa yang rawan bencana seperti banjir dan angin kencang, adapun desa yang sering terjadi banjir bandang yaitu desa Ciawitali, sedangkan desa yang rawan terjadi angin kencang adalah desa Cikoneng.

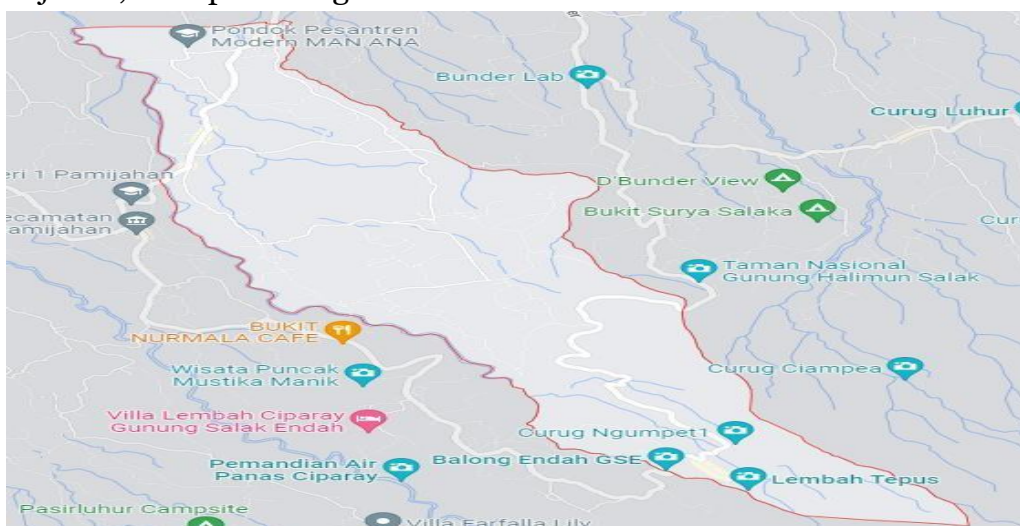
Tabel 6: Karakteristik Tempat KKN

Tahun	2022
Kode Desa (PUM)	3201172012
Desa/Kelurahan	GUNUNG PICUNG
Kecamatan	PAMIJAHAN
Kabupaten/Kota	KABUPATEN BOGOR
Provinsi	JAWA BARAT
Tahun Pembentukan	1954
Luas Desa/Kelurahan (Ha)	526.922,00
Penetapan Batas	Ada
Peta Wilayah	Ada
Tipologi	PERSAWAHAN
Klasifikasi	SWADAYA

Kategori	MADYA	
Batas Wilayah:		
a. Desa/Kelurahan Utara	Sebelah	DESA GUNUNG MENYAN DAN DESA PASAREAN
b. Desa/Kelurahan Selatan	Sebelah	KABUPATEN SUKABUMI
c. Desa/Kelurahan Timur	Sebelah	DESA GUNUNG BUNDER I DAN II DAN KALI CIARUTEUN
d. Desa/Kelurahan Barat	Sebelah	KALI CIGAMEA DAN DESA GUNUNG SARI

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak sebaran anggota kelompok KKN AMRETA TISNA 030 yang terlaksana di Desa Gunung Picung, Kampung Ciawitali RT05/RW10, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.



Gambar 1: Letak Geografis Desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan

C. Struktur Penduduk

a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 7: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

KATEGORI	JUMLAH
Jumlah Laki-Laki (orang)	5.899
Jumlah Perempuan (orang)	5.119
Jumlah Total (orang)	11.018
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	3.164

Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2) 0

b. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencahariannya

Tabel 8: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencahariarian

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI (orang)	PEREMPUAN (orang)	JUMLAH (Orang)
Petani	69	3	72
Buruh Tani	454	21	475
Pegawai Negeri Sipil	19	7	26
Peternak	8	0	8
Nelayan	0	1	1
Perawat swasta	0	2	2
TNI	1	0	1
POLRI	2	0	2
Guru swasta	14	17	31
Pedagang Keliling	204	13	217
Penambang	2	0	2
Tukang Kayu	8	0	8
Tukang Batu	23	1	24
Pembantu rumah tangga	2	32	34
Karyawan Perusahaan Swasta	326	81	407
Karyawan Perusahaan Pemerintah	4	1	5
Wiraswasta	1.669	768	2.437
Belum Bekerja	1.2	1.083	2.283
Pelajar	793	750	1.543
Ibu Rumah Tangga	31	2.302	2.333
Purnawirawan/Pensiunan	22	3	25
Perangkat Desa	3	1	4
Buruh Harian Lepas	878	28	906
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	5	1	6
Kontraktor	0	1	1
Sopir	98	0	98
Tukang Jahit	20	0	20
Tukang Rias	1	0	1

Karyawan Honorer	16	2	18
Pialang	4	0	4
Tukang Cukur	3	0	3
Tukang Las	3	0	3
Tukang Listrik	3	0	3
Pemuka Agama	13	1	14
Penyiar radio	1	0	1
Jumlah Total (Orang)	5.899	5.119	11.018

c. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 9: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI (orang)	PEREMPUAN (orang)	JUMLAH (Orang)
Tamat SD/ sederajat	2.656	2.390	5.046
Tamat SMP/ sederajat	818	610	1.428
Tamat SMA/ sederajat	499	296	795
Tamat D-2/ sederajat	27	14	41
Tamat S-1/ sederajat	13	17	30
Tamat S-2/ sederajat	5	1	6
Tamat S-3/ sederajat	1	0	1
Jumlah Total (Orang)	4.019	3.328	7.347

d. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usai

Tabel 10: Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

LAKI-LAKI	JUMLAH	PEREMPUAN	JUMLAH
Usia 0 - 6 Tahun	440	Usia 0 - 6 Tahun	427
Usia 7 - 12 Tahun	752	Usia 7 - 12 Tahun	658
Usia 13 - 18 Tahun	665	Usia 13 - 18 Tahun	666
Usia 19 - 25 Tahun	722	Usia 19 - 25 Tahun	753
Usia 26 - 40 Tahun	1.646	Usia 26 - 40 Tahun	1.458
Usia 41 - 55 Tahun	1.073	Usia 41 - 55 Tahun	758
Usia 56 - 65 Tahun	354	Usia 56 - 65 Tahun	226
Usia 65 - 75 Tahun	150	Usia 65 - 75 Tahun	109
Usia > 75 Tahun	95	Usia > 75 Tahun	63
Jumlah Laki-Laki (Orang)	5.802	Jumlah Perempuan (Orang)	5.055

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 11: Sarana dan Prasarana

a. Kantor Desa/Kelurahan			
Tidak ada data untuk ditampilkan			
b. Kesehatan			
Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)		
Tidak ada data untuk ditampilkan			
c. Pendidikan			
Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Tidak ada data untuk ditampilkan			
d. Peribadatan			
Jenis Tempat Ibadah	Jumlah		
Masjid	12		
Langgar/Surau/Mushola	44		
Jumlah Total	56		
e. Transportasi			
Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (Km/Unit)	Kondisi Rusak (Km/Unit)	Jumlah (Km/Unit)
Tidak ada data untuk ditampilkan			
f. Air Bersih			
Sumur Pompa (Unit)	100		
Sumur Gali (Unit)	200		
Hidran Umum (Unit)	0		
Penampung Air Hujan (Unit)	0		
Tangki Air Bersih (Unit)	0		
Embung (Unit)	0		
Mata Air (Unit)	3		
Bangunan Pengolahan Air (Unit)	1		
g. Irigasi			
Panjang Saluran Primer (M)	20,00		
Panjang Saluran Sekunder (M)	130,00		

Panjang Saluran Tersier (M)	75,00			
Pintu Sadap (Unit)	0,00			
Pintu Pembagi Air (Unit)	3,00			
h. Sanitasi				
Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	0			
MCK Umum (Unit)	12			
Jamban Keluarga (KK)	2			
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limbah				
Kondisi Saluran Drainase/Saluran				
i. Olah Raga				
Jenis Prasarana Olah Raga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)			
Lapangan bulu tangkis	4			
Lapangan sepak bola	2			
Lapangan voli	1			

FOTO-FOTO SARANA DAN PRASARANA



Gambar 2: Mushollah atas Desa Gunung Picung



Gambar 3: Balai Desa Gunung Picung

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada bab ini menjelaskan argumentasi pemecahan masalah. Dalam menentukan sebuah program serta kegiatan yang akan dilaksanakan, kami terlebih dahulu menganalisis beberapa 21treg yang ada. Kami menggunakan pendekatan problem solving yang argumentasinya dibangun berdasarkan analisis SWOT, yang merupakan singkatan dari Strenght (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), Threat (ancaman). Pada e-book laporan ini penulis mengambil benang merah streng kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan (threats) berdasarkan semua laporan individu.

a. Analisis SWOT di Bidang Ekonomi

Tabel 12: Analisis SWOT di Bidang Ekonomi

STRENGHTS	WEAKNESS
Masyarakat sangat mendukung dan terbuka pada program-program yang diadakan oleh mahasiswa KKN	Tempat pelaksanaan yang kurang memadai untuk tempat berkumpul
OPPORTUNITIES	THREATS
Mahasiswa KKN dapat ikut membantu dan bergabung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan serta dapat mengadakan kegiatan baru yang bermanfaat bagi warga sekitar	Keadaan cuaca yang tidak menentu membuat acara menjadi terhambat.

b. Analisis SWOT di Bidang Keagamaan

Tabel 13: Analisis SWOT di Bidang Keagamaan

STRENGHTS	WEAKNESS
Respon dan dukungan baik dari masyarakat serta tingginya antusiasme dari para santri TPQ/TPA dalam kegiatan pengajaran baca tulis Al-Quran	Belum adanya inovasi pada pelaksanaan pengajaran santri

OPPORTUNITIES	THREATS
Mahasiswa KKN dapat mengamalkan dan mengembangkan ilmu Al-Quran dan Tajwid yang dimiliki kepada para santri TPQ/TPA	Beradaptasi dengan budaya di daerah setempat

c. Analisis SWOT di Bidang Pendidikan

Tabel 14: Analisis SWOT di Bidang Pendidikan

STRENGTHS	WEAKNESS
Antusiasme yang tinggi dari masyarakat dan siswa-siswi terhadap pendidikan serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN	Kurangnya minat masyarakat untuk meningkatkan literasi Membaca dan fasilitas yang kurang memadai.
OPPORTUNITIES	THREATS
Mahasiswa KKN dapat mengamalkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat dan anak-anak sekita tempat KKN	Sebagian siswa-siswi kurang memahami pelajaran yang diajarkan.

d. Analisis SWOT di Bidang Lingkungan

Tabel 15: Analisis SWOT di Bidang Lingkungan

STRENGTHS	WEAKNESS
Antusiasme yang tinggi dari masyarakat dan siswa-siswi terhadap kegiatan lingkungan yang diadakan oleh mahasiswa KKN	Kurang memaksimalkan fasilitas yang tersedia.
OPPORTUNITIES	THREATS
Mahasiswa KKN dapat lebih mudah bersosialisasi dengan masyarakat setempat.	Waktu yang tidak sesuai dengan jam kerja masyarakat.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat

a. Program Kegiatan Pada Bidang Ekonomi

Tabel 16: Program Kegiatan Pada Bidang Ekonomi

NO. KEGIATAN	KEGIATAN PELATIHAN STRATEGI MARKETING	
1.1	Nama Kegiatan	Seminar Sosialisasi Strategi Marketing dalam Bidang Pertanian
	Tempat, tanggal	Al Nur Tapian Nauli, 16 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Agar masyarakat lebih dapat memaksimalkan hasil pertaniannya untuk dijual
	Sasaran	Seluruh masyarakat
	Target	Seluruh masyarakat
	Deskripsi Kegiatan	Seminar ini merupakan permintaan dari warga desa demi meningkatkan kemampuan warga Kampung Ciawitali dalam melakukan penjualan hasil bumi sereta usaha untuk meningkatkan ekonomi warga kampung Ciawitali
	Hasil Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat dan pihak desa lebih mengetahui dan mengawasi terhadap kegiatan KKN 30 di wilayahnya, mengingat pada saat itu ada kegiatan KKN lain dari Universitas Ibnu Khaldun
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

NO KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJARAN TENTANG PEMBUKUAN ATAU PENCATATAN KEUANGAN	
1.1	Nama Kegiatan	Pengajaran tentang Pembukuan atau Pencatatan Keuangan
	Tempat, tanggal	Al Nur Tapian Nauli, 16 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Agar masyarakat lebih dapat memaksimalkan hasil pertaniannya untuk dijual
	Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Picung
	Target	Masyarakat Desa Gunung Picung
	Deskripsi Kegiatan	Seminar ini merupakan permintaan dari warga desa demi meningkatkan kemampuan warga Kampung Ciawitali dalam melakukan penjualan hasil bumi sereta usaha untuk meningkatkan ekonomi warga kampung Ciawitali
	Hasil Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat dan pihak desa lebih mengetahui dan mengawasi terhadap kegiatan KKN 30 di wilayahnya, mengingat pada saat itu ada kegiatan KKN lain dari Universitas Ibnu Khaldun
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

b. Program Kegiatan Pada Bidang Keagamaan

Tabel 17: Program Kegiatan Pada Bidang Keagamaan

NO KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJARAN TAHSIN ATAU PRAKTIKUM QIRA'AH	
2.1	Nama Kegiatan	Pengajaran Tahsin

	Tempat, tanggal	Masjid Nurul Iman, 27 Juli - 19 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	24 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Agar warga desa dapat meningkatkan ilmu keagamaan dalam memahami ilmu tajwid
	Sasaran	Pelajar RT.05 Ciawitali
	Target	Pelajar RT.05 Ciawitali
	Deskripsi Kegiatan	Mengajar ilmu keagamaan dan ilmu tajwid
	Hasil Kegiatan	Para Pelajar terbantu dalam mempelajari ilmu agama dan ilmu tajwid
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut
NO KEGIATAN	KEGIATAN PERAYAAN 1 MUHARRAM	
2.2	Nama Kegiatan	Perayaan 1 Muharram
	Tempat, tanggal	Kampung Ciawitali Desa Gunung Picung, 30 - 31 Juli 2022
	Lama Pelaksanaan	2 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Agar warga desa dapat meningkatkan ilmu keagamaan dan merayakan hari tahun baru Islam

	Sasaran	Seluruh masyarakat
	Target	Seluruh masyarakat
	Deskripsi Kegiatan	Pawai obor dan ceramah
	Hasil Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat dan melakukan tradisi muharram di daerah setempat
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut
NO KEGIATAN	KEGIATAN TABLIGH AKBAR BERSAMA HABIB MAHDI ASSEGAF	
2.3	Nama Kegiatan	Ciawitali Bersholawat Bersama Habib Mahdi
	Tempat, tanggal	Kampung Ciawitali Desa Gunung Picung, 20 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN dan Ikatan Remaja Masjid Nurul Iman
	Tujuan	Agar warga desa dapat saling bersilaturahmi meningkatkan ilmu keagamaannya.
	Sasaran	Seluruh masyarakat
	Target	Seluruh masyarakat
	Deskripsi Kegiatan	Ceramah dan bersholawat oleh Habib Mahdi

	Hasil Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut
NO KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJIAN MINGGUAN IBU-IBU	
2.3	Nama Kegiatan	Pengajian Mingguan Ibu-ibu
	Tempat, tanggal	Kampung Ciawitali Desa Gunung Picung, 08 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 Hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN dan Pengajian Ibu-ibu Ciawitali
	Tujuan	Agar warga desa dapat saling bersilaturahmi meningkatkan ilmu keagamaannya.
	Sasaran	Ibu-ibu Majelis Desa Gunung Picung
	Target	Ibu-ibu Majelis Kampung Ciawitali
	Deskripsi Kegiatan	Mengkaji Kitab Safinatun Najah
	Hasil Kegiatan	Mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat dan menambah ilmu pengetahuan
	Keberlanjutan program	Berlanjut
NO KEGIATAN	KELAS TOLERANSI AGAMA DI POSKO KKN	
2.5	Nama Kegiatan	Kelas Toleransi Agama di Posko KKN

	Tempat, tanggal	Kampung Ciawitali Desa Gunung Picung, 9 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Agar anak-anak desa Gunung Picung dapat bertoleransi
	Sasaran	Anak-anak Desa Gunung Picung
	Target	Anak-anak Desa Gunung Picung
	Deskripsi Kegiatan	Pemahaman perbedaan agama di Indonesia
	Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat memahami pentingnya bertoleransi dan saling menghormati dalam kehidupan beragama
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut
NO KEGIATAN	SANTUNAN ANAK YATIM DAN MAKAN BERSAMA	
4.4	Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim dan Makan Bersama
	Tempat, tanggal	RT03,05 RW10 Kampung Ciawitali, 12 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN dan Masyarakat Sekitar
	Tujuan	Membantu anak yatim
	Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Picung
	Target	Masyarakat Desa Gunung Picung

	Deskripsi Kegiatan	Pemberian santunan dan bantuan kepada anak yatim
	Hasil Kegiatan	Memberikan santunan dan bantuan kepada anak yatim
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

c. Program Kegiatan Pada Bidang Pendidikan

Tabel 18: Program Kegiatan Pada Bidang Pendidikan

NO KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJARAN DI SEKOLAH SDN 07 GUNUNG PICUNG	
3.1	Nama Kegiatan	Pengajaran di Sekolah
	Tempat, tanggal	SDN Gunung Picung 07, 29 Juli - 17 Agustus
	Lama Pelaksanaan	3 minggu
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SDN Gunung Picung 07
	Sasaran	Siswa - Siswi SD
	Target	Siswa - Siswi SD
	Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran di beberapa tingkat di jam tertentu
	Hasil Kegiatan	Pembelajaran kepada siswa - siswi SD.... dan buah tangan kepada SD....
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

NO KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJARAN DI POSKO	
3.2	Nama Kegiatan	Pengajaran di Posko
	Tempat, tanggal	Posko KKN Kelompok 30, 29 Juli - 17 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	3 minggu
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan minat belajar anak di lingkungan sekitar Posko KKN Kelompok 30
	Sasaran	Siswa - Siswi SD
	Target	Siswa - Siswi SD
	Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengajaran <i>private</i> di posko KKN Kelompok 30
	Hasil Kegiatan	Pembelajaran kepada siswa - siswi di lingkungan sekitar posko.
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut	
NO KEGIATAN	KEGIATAN NONTON BERSAMA	
3.3	Nama Kegiatan	Nonton Bersama
	Tempat, tanggal	Posko KKN Kelompok 30, 13 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 Hari

	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Mengingat perjuangan pahlawan dengan memutar film bertema perjuangan Indonesia.
	Sasaran	Seluruh masyarakat
	Target	Seluruh masyarakat
	Deskripsi Kegiatan	Menonton film bertemakan perjuangan bersama warga sekitar di posko KKN Kelompok 30
	Hasil Kegiatan	Pembelajaran sejarah dalam rangka memperingati 17 Agustus 1945
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut
NO KEGIATAN	KEGIATAN SENAM	
4.5	Nama Kegiatan	Senam Pagi
	Tempat, tanggal	RT03,05 RW10 Kampung Ciawitali, 14 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Hiburan sekaligus olahraga Bersama
	Sasaran	Anak-anak Desa Gunung Picung
	Target	Anak-anak Desa Gunung Picung
	Deskripsi Kegiatan	Melakukan Senam

	Hasil Kegiatan	Memberikan hiburan dan kesehatan kepada anak-anak
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut
NO KEGIATAN	PENYELENGGARAAN HUT RI	
4.6	Nama Kegiatan	Dirgahayu Indonesia 77 th
	Tempat, tanggal	RT03,05 RW10 Kampung Ciawitali, 18,19, dan 20 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	3 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN dan Masyarakat Sekitar
	Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia
	Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Picung
	Target	Masyarakat Desa Gunung Picung
	Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan perlombaan
	Hasil Kegiatan	Masyarakat memiliki semangat gotong royong dan pantang menyerah
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut	

d. Program Kegiatan Pada Bidang Lingkungan

Tabel 19: Program Kegiatan Pada Bidang Lingkungan

NO KEGIATAN	KEGIATAN BANK SAMPAH	
4.1	Nama Kegiatan	Bank Sampah

	Tempat, tanggal	RT 03,05 RW 10 Kampung Ciawitali, 29 Juli - 19 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	3 Minggu
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Membantu masyarakat dalam berinovasi mengolah sampah dengan baik.
	Sasaran	Seluruh masyarakat
	Target	Seluruh masyarakat
	Deskripsi Kegiatan	Mengumpulkan sampah dari masyarakat sekitar lalu sampah tersebut akan dijual atau diolah menjadi kerajinan tangan
	Hasil Kegiatan	Kerajinan tangan dari masyarakat sekitar
	Keberlanjutan program	Berlanjut
NO KEGIATAN	KEGIATAN JUMAT BERSIH	
4.2	Nama Kegiatan	Jumat Bersih
	Tempat, tanggal	RT03,05 RW10 Kampung Ciawitali, 29 Juli - 19 Agustus 2022

	Lama Pelaksanaan	3 Minggu
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan
	Sasaran	Seluruh masyarakat
	Target	Seluruh masyarakat
	Deskripsi Kegiatan	Menyusuri jalan membersihkan sampah di lingkungan RT03,05 RW10 Kampung Ciawitali
	Hasil Kegiatan	Lingkungan yang bersih
	Keberlanjutan program	Berlanjut
NO KEGIATAN	KEGIATAN MEMBUAT ANYAMAN DARI SAMPAH PLASTIK BEKAS	
4.2	Nama Kegiatan	Kreatifitas Tangan
	Tempat, tanggal	RT05 RW10 Kampung Ciawitali, 13 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 Hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN dan Ibu-ibu RT05 RW10
	Tujuan	Mendaur ulang Kembali sampah plastik dan menjaga kebersihan lingkungan

	Sasaran	Ibu-ibu RT05 RW10
	Target	Ibu-ibu RT05 RW10
	Deskripsi Kegiatan	Menganyam sampah plastik menjadi tas yang dilaksanakan di rumah Ibu RT05 RW10 Kampung Ciawitali
	Hasil Kegiatan	Lingkungan yang bersih
	Keberlanjutan program	Berlanjut
NO KEGIATAN	KEGIATAN PEMBAGIAN KENANG KENANGAN	
4.3	Nama Kegiatan	Membagikan Kenang-kenangan kepada Mushola Nurul Iman
	Tempat, tanggal	RT03,05 RW10 Kampung Ciawitali, 21 Agustus 2022
	Lama Pelaksanaan	1 hari
	Tim pelaksana	Kelompok KKN
	Tujuan	Membantu penambahan fasilitas di Mushola Nurul Iman
	Sasaran	Remaja Ikatan Remaja Mushola Nurul Iman
	Target	Remaja Ikatan Remaja Mushola Nurul Iman
	Deskripsi Kegiatan	Memberikan kenang-kenangan untuk Mushola Nurul Iman

	Hasil Kegiatan	Penambahan fasilitas Mushola
	Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pada bab ini menjelaskan faktor pendorong dan penghambat yang dapat mempengaruhi pencapaian dari hasil pada suatu kegiatan, yaitu pelayanan dan pemberdayaan. Timbulnya faktor tersebut dapat disebabkan oleh Pelaksana dari KKN-PPM, Sasaran khalayak, serta metode yang digunakan.

Tabel 20: Faktor-faktor Pencapaian Hasil KKN

FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT
<p>Faktor pendorong merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program kerja menjadi berkembang, maju, dan sukses, terdiri dari tokoh masyarakat, RT dan RW, karang taruna, Dewan Kemakmuran Masjid, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an setempat, serta keluarga dan masyarakat yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN.</p>	<p>Faktor penghambat merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program kerja menjadi terhambat, disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu membuat keberlangsungan acara menjadi terhambat dan butuh penyesuaian yang lebih, beberapa masyarakat yang jam kerjanya tidak sesuai dengan kegiatan sehingga kurangnya partisipasi dari masyarakat, dan terdapat mahasiswa maupun masyarakat yang mengalami sakit</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 30 Amreta Tisna yang dilaksanakan pada 26 juli 2022 yang dilaksanakan secara langsung di desa Gunung Picung, kecamatan Pamijahan, Bogor. Setelah 2 tahun pasca covid19 yang dimana pada tahun sebelumnya KKN di laksanakan secara DR (Dari Rumah). Dan pada tahun ini sesuai dengan surat yang diedarkan oleh rektor UIN Syarif Hidayatullah jakarta bahwa KKN akan dilakukan secara langsung yaitu mahasiswa akan melakukan pegabdian di desa yang telah di tentukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

KKN 30 Amreta Tisna yang dilaksanakan mulai dari tanggal 25 juli-25 agustus 2022 di desa Gunung Picung selama kurang lebih 30 hari. KKN 30 Amreta Tisna yang terdiri dari 22 mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda-beda dan juga dari daerah yang berbeda-beda. Alhamdulillah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini telah terlaksana dengan lancar dan sebagai manamestinya, dengan melaksanakan program-program kerja yang telah dirancang sesuai dengan kondisi desa.

Program kerja yang telah dirancang oleh setiap anggota telah selesai dilaksanakan dengan baik. hal ini dapat dibuktikan dengan dampak yang diberikan pada masyarakat desa tersebut. Namun keberhasilan ini juga tidak lepas dari dukungan-dukungan dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Bapak Dr. Nawiruddin, M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan yang telah bekerja sama dan berjasa banyak dalam pelaksanaan program-program kerja yang dilakukan oleh KKN 30 Amreta Tisna dengan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang dapat membangkitkan dan mendorong semangat para anggota KKN 30 Amreta Tisna. Setiap program yang telah dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN 30 Amreta Tisna akan lebih baik jika ditingkatkan dan dikembangkan pada pelaksanaan kegiatan KKN di tahun selanjutnya, dengan meningkatkan program-program kerja yang lebih bermanfaat bagi warga dan desa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan satu bulan penuh yaitu pada bulan Juli - Agustus di Desa Gunung Picung, Pamijahan, Bogor, terdapat masukan dan rekomendasi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang, yaitu:

1. Pemerintah Setempat

Adanya kegiatan KKN setelah 2 tahun KKN-DR yang tersebar di Tangerang, Bogor, dan Lebak diharapkan dapat dijadikan kerangka acuan dan referensi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam penerapan normal baru setelah pandemi Covid-19. Pemerintah setempat diharapkan bisa lebih peduli dengan masyarakat, mengambil tindakan untuk menertibkan masyarakat dengan merangkul

dan memberikan sosialisasi mengenai 5M supaya masyarakat memiliki wawasan dan lebih berhati-hati dalam beraktivitas sehari-hari.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

PPM UIN Jakarta telah menghadirkan suatu program yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Namun terdapat beberapa masukan dan kritik yang diharapkan dapat diterima dan dapat dijadikan acuan agar kegiatan KKN selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik. Beberapa masukan tersebut diantaranya yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian segala informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN, seperti pembagian kelompok, pengumuman Dosen Pembimbing Lapangan dan acara pelepasan mahasiswa.

3. Pemangku kebijakan di tingkat Desa dan Kecamatan

Para pemangku kebijakan baik ditingkat Desa maupun Kecamatan seharusnya mampu menjangkau lebih dekat ke masyarakat setempat agar segala macam permasalahan yang ada di desa mendapatkan solusi dari pemerintah. Dengan begitu luasnya wilayah Desa Gunung Picung serta bentuk daratan yang berbukit yang menjadi ciri khas desa itu sendiri dapat teratasi, sehingga akses jalan yang bagus dan baik sangat penting untuk mobilitas masyarakatnya. Adapun itu merupakan salah satu hak masyarakat yang seharusnya dipenuhi oleh pemerintahan. Demi kemajuan Desa Gunung Picung yang juga merupakan desa wisata yang ada di Kabupaten Bogor.

4. Kelompok 30 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri dengan baik dari segi mental, spiritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Gunung Picung. Selain itu, kedepannya dapat direncanakan dan disiapkan program kerja yang lebih melibatkan masyarakat Desa Gunung Picung dengan jangkauan lebih luas lagi. Sehingga manfaat dari apa yang dilakukan oleh Kelompok 30 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga semakin luas dan besar lagi bagi masyarakat Desa Gunung Picung.

**LEMBARAN BAGIAN 2:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Sri Wahyuni (Pengurus Inti Ikatan Masjid Nurul Iman)

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah selama sebulan sudah Mahasiswa dari UIN Jakarta telah melaksanakan KKN di Desa Gunung Picung tepatnya di Kp. Ciawitali. Kami sangat berterima kasih atas kehadiran teman-teman Mahasiswa. Karena dengan kedatangannya, warga setempat alhamdulillah sangat antusias dan senang sekali melihat kegiatan yang dilakukan para Mahasiswa.

Alhamdulillah juga warga setempat dapat terbantu dengan beberapa kegiatan yang diadakan seperti mengajar kajian, ikut serta dalam kegiatan yang di adakan masyarakat dan sebagainya. Kami rasa juga dengan kedatangan mahasiswa ke tempat kami, banyak sekali momen dan kenangan yang mungkin tak bisa di lupakan.

Pesan dari Saya untuk teman-teman Mahasiswa, teruslah kembangkan dan tingkatkan sosialisasinya terhadap lingkungan. Karena di manapun dan sejauh manapun kita menempuh Pendidikan, setelah itu kita pasti akan Kembali ke tempat asal kita yaitu kampung halaman dengan membawa ilmu yang telah kita timba selama di bangku Pendidikan. Maka hal yang paling penting untuk kita khususnya Mahasiswa yaitu harus dekat dan mudah bercengkrama dengan masyarakatnya.

Sekali lagi terima kasih dan mohon maaf jika ada warga setempat yang kurang sopan dalam bertutur kata maupun perbuatan.

Terima kasih. Salam sukses.

2. Kang Iman (Ketua Kepemudaan)

Saya pribadi merasa sangat terbantu dengan adanya kakak-kakak Mahasiswa yang sedang KKN di Desa Gunung Picung khususnya Kp. Ciawitali ini. Kebetulan anak saya sendiri merasakan langsung manfaat dan keseruan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan kakak Mahasiswa. Dia sering cerita bagaimana belajarnya di setiap sore selama bimbingan belajar dengan kakak mahasiswa. Selain belajar juga seru-seruan juga dengan praktek prakarya sambil bermain, saya rasa itu bagus dan memberi kenangan bagi anak-anak disini.

Saya juga senang melihat kakak-kakak Mahasiswa berbaur dengan warga sekitar sini, kemarin kakak-kakak yang cowo membantu Akang dan yang lainnya membuat gapura 17an dan hiasan-hiasannya. Saya ucapkan terima kasih banyak sudah meramaikan desa ini dengan seringkali membuat kegiatan yang mengajak pemuda-pemuda kampung sini.

Pesan dari Akang, semangat untuk kakak-kakak semuanya, semoga selama sebulan ini kakak semua dapat pengalaman dan pelajaran yang baik-baik, silakan diambil yang baik dan dimaafkan yang kurang baik bagi kakak semua. Semoga kakak semua jadi orang yang sukses dan dapat berdampak pada masyarakat dimanapun kakak semua tinggal nanti.

3. Bapak Ujang (Ketua RT 05 RW 10)

Sebelumnya Bapak mau ngucapin banyak terima kasih ke Kak Maul dan kakak-kakak semuanya. Terima kasih sudah meramaikan desa ini selama sebulan, karena poskonya sebelah dengan rumah bapak jadi bapak tahu betul dan lumayan dekat dengan kakak semua. Selama sebulan ini, banyak sekali kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, baik soal pendidikan melalui bimbel tiap sore maupun main-main bareng anak kecil disini lewat senam pagi dan kegiatan lainnya. Bapak kira apa yang telah kakak semua lakukan sudah sangat baik dan berkesan bagi warga kampung sini, Kak Maul dan lainnya juga baik-baik dan gak pernah melakukan yang kiranya bukan hal yang sewajarnya. Sehingga warga sekitar juga antusias dan menerima kakak semuanya dengan baik pula.

Untuk kakak semuanya, Bapak sendiri sudah menganggap semuanya seperti anak Bapak sendiri, karena setiap ada kegiatan atau mungkin hampir setiap hari Bapak ketemu kakak-kakaknya. Bapak berharap kita semua terus menjaga silaturahmi, simpan baik-baik kontak Bapak dan warga sini yaa kak, semoga kita bisa ketemu lagi. Karena mau bagaimanapun juga, kakak semua sudah kita anggap keluarga baru kami. Semoga kakak semua sukses dimanapun kakak semua berada nantinya. Jangan lupa main-main kesini yaa kak, InsyaAllah kampung kita khususnya Rumah Bapak selalu terbuka untuk kakak semua.

4. Ibu Neneng (Ibu RT 05)

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah terhitung selama sebulan kakak-kakak Mahasiswa dari UIN Jakarta telah melaksanakan KKN di Desa Gunung Picung tepatnya di Kp. Ciawitali RT.05. Ibu sangat berterima kasih atas kehadiran kakak-kakak Mahasiswa. Karena dengan kedatangannya, warga setempat alhamdulillah sangat antusias dan senang sekali melihat kegiatan yang dilakukan kakak-kakak.

Alhamdulillah juga warga setempat dapat terbantu dengan beberapa kegiatan yang diadakan seperti mengajar, les, kegiatan social lain, dan ikut serta dalam kegiatan yang di adakan masyarakat khususnya masyarakat RT 05. Ibu juga merasa dengan kedatangan mahasiswa kakak-kakak dari UIN Jakarta ke tempat ibu, banyak sekali momen bahagia hingga haru dan kenangan-kenangan yang sangat membekas dan tidak bisa di lupakan.

Pesan dari Ibu, untuk kakak-kakak mahasiswa, teruslah kembangkan dan tingkatkan sosialisasinya terhadap lingkungan. Kejar terus cita-cita yang kakak-kakak ingin capai. Jadikan momen KKN ini kegiatan untuk mengabdikan ke masyarakat yang nantinya menumbuhkan rasa cinta kakak-kakak ke masyarakat. Jika nanti kakak-kakak sudah sukses, jangan lupakan ibu dan warga Kp. Ciawitali ya..

Sekali lagi terima kasih dan mohon maaf jika ada warga yang kurang sopan dalam bertutur kata maupun perbuatan. Terima kasih. Salam sayang untuk kakak-kakak.

5. Mili (Anak Bimbingan Kelas SMP)

Akang dan teteh-teteh KKN UIN Jakarta 2022 kami mengucapkan terima kasih atas bantuan belajarnya, kami doakan agar kakak-kakak semua panjang

umur, sehat walafiat, kuliahnya lancar dan tidak ada halangan apapun. Yang paling penting kakak-kakak KKN selalu dalam perlindungan Allah SWT.

Sebenarnya kami sangat sayang banget kepada semua kakak-kakak KKN. Bila kami ada salah, kami minta maaf sebesar-besarnya ya kak. Seharusnya kakak-kakak KKN jangan pulang dulu agar kami bisa bercanda lagi dengan kakak-kakak KKN. Jika kakak-kakak KKN pulang kami jadi sedih.

Kakak-kakak KKN mau maafin kesalahan kami nggak? Semoga nanti kakak-kakak KKN bisa main lagi ya kak ke Kp Ciawitali, nanti kita ke Curug lagi yaa sama ke Kali lagi ya... Semoga kakak-kakak KKN sehat terus ya, dan makasih untuk semua ilmu pelajaran, kenangan bersama dari main sampai belajar, dan banyak kenangan lain lagi. Kakak-kakak KKN tolong doain kami agar bisa masuk kuliah di UIN Jakarta, agar bisaseperti kakak-kakak KKN. Sekali lagi terima kasih ya kakak-kakak, jangan lupakan kita semua disini ya kak.. Salam untuk kakak-kakak KKN.

6. Cici (Anak Bimbingan Kelas SMP)

Kakak-kakak, makasih banyak ya kak udah bantuin cici belajar. Cici senang banget karena ada kakak-kakak yang KKN di Kp Ciawitali. Banyak kenangan yang sudah kita buat kak dari belajar bersama di rumah Ibu Surti, main bersama, 17an bersama, makan bersama, jalan-jalan bersama dan kegiatan bersama lainnya.

Cici dan yang lainnya sedih ketika tahu kalau kakak-kakak mau pulang. Waktu yang sebulan itu seperti kurang kak, Karena kami semua senang sekali ada kakak-kakak disini, yang mau ngajarin kami belajar, dan melakukan kegiatan bersama bareng. Cici pengen ketemu kakak-kakak lagi di sini. Cici Cuma bisa berdoa semoga Allah selalu melindungi kakak-kakak semua dimanapun kakak-kakak berada. Cici minta maaf ya kakkalua selama disini cici dan yang lainnya suka bikin kakak marah atau kesal. Maaf juga kalo kita suka ngerepotin kakak-kakak setiap harinya. Makasih juga kaka-kaka udah ngebuat cici dan yang lainnya jadi semangat belajar. Kita mau nantinya bisa seperti kakak-kakak semua yang baik dan juga pintar.

Kak, kapan kakak-kakak KKN main kesini lagi? Jangan pernah lupain kita semua ya kak, jangan lupain semua kenangan selama di Kp Ciawitali ya kak. Janji ya kakak-kakak nanti akan main kesini lagi? Kita semua kangen sama kakak-kakak. Kita doakan semoga kakak-kakak semua kuliahnya lancar sampai lulus ya kak jadi nanti kakak-kakak bisa main ke Kp Ciawitali lagi.

7. Bu Surti (Ibu Pemilik Posko KKN 30)

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Terimakasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terutama sudah berkenan memilih tempat KKN di tempat Ibu. Alhamdulillah banyak sekali kesan-kesan yang Ibu dapat. Terima kasih atas waktunya yang telah kakak berikan kepada masyarakat Kp. Ciawitali, dari kegiatan les di posko, menganyam dan membantu banyak kegiatan masyarakat di desa ini.

Ibu seneng liatnya anak-anak kecil pada datang buat eles, itu kan tandanya mereka pada semangat yah belajarnya mana yang dateng rame banget. Ibu seneng banget karena secara ga langsung ikut nimbrung terus sama kakak kakak, kan ibu ngerasa ada yang nemenin. Terus juga lingkungan kita yang tadinya sepi, pas ada kakak

kakak mahasiswa jadi rame bikin kita terhibur, jadinya pas kaka kaka pada pulang kerasa banget sepiya disini tuh.

Harapan ibu mudah-mudahan ke depannya kakak-kakak mahasiswa dilancarkan segala urusannya, semoga cepat lulus juga, semoga ilmu yang didapat dari sini akan bermanfaat untuk kedepannya, dan semoga kalau kalian ada waktu main lagi ke sini yaa ke Kp. Ciawitali pokonya tempat ibu terbuka lebar untuk kakak kakak mahasiswa. Mohon maaf juga bila pelayanan dari ibu ke kakak-kakak kurang memuaskan, karenakan kita juga manusia penuh kekurangan. Sekali lagi Terima Kasih Banyak.

8. Wenti (Anak Bimbingan Kelas SMP)

Pertama-tama Wenti mau mengucapkan terimakasih banyak sama kakak-kakak semua, karena kakak-kakak udah ngajarin wenti dan teman-teman yang lain. Itu ngebantu wenti banget buat ngerjain tugas sekolah hehe.

Kami jadi bersemangat belajarnya dengan adanya kakak-kakak mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karena kami jadi rajin belajar, sehabis belajar dari sekolah kami langsung bergegas untuk ikut les sore harinya di kakak mahasiswa. Senang dan sangat terhibur karena kakaknya lucu-lucu dan cara mengajarnya seru, terus juga ada hadiah juga yang pastinya itu buat aku bersemangat banget buat les sama kakak-kakak mahasiwa.

Wenti seneng banget ketemu sama kakak-kakak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, banyak hal dan pengalaman ilmu yang udah Wenti dapat. Wenti berharap semoga nanti bisa ketemu lagi dan berfoto bersama-sama lagi.

9. Nindy (Anak Bimbingan Kelas SMP)

Hallo kakak kakak Assalamualaikum saya Nindy. Kesan dari Nindy tentang adanya kakak-kakak mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentunya sangat amat banyak. Yang paling utama Nindy senang sekali karena sudah bertemu dengan kakak-kakak dan juga di ajarkan banyak hal. Dari kegiatan les Senin-Sabtu yang sangat membantu Nindy untuk mengerjakan PR di sekolah. Lalu kegiatan di mushola juga kakak-kakak membantu Nindy dalam pengajaran ngaji ilmu tajwidnya.

Dan yang membuat terhibur ialah ketika belajar sambil bermain sama kakak kakak Itu seru banget. Semuanya jadi pengalaman baru banget buat Nindy dengan bertemu kakak-kakak mahasiswa, pokoknya untuk kakak-kakak jangan lupain kita-kita yang ada di Kp. Ciawitali. Dan semoga kakak mahasiswa bisa main lagi ke sini hehhe.

Sekali lagi terimakasih banyak sama kakak kakak mahasiswa UIN Jakarta udah mau ngajarin kita banyak hal, sampai ketemu lagi ya kak...

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Ternyata Semanis dan Sесeru Itu

oleh Ferry Mulyadi Yusuf

Assalamualaikum Wr. Wb.! Perkenalkan saya Ferry dari program studi Perbankan Syariah FEB UIN Jakarta. Bagi saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) tadinya adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang kegiatannya akan monoton dan tidak begitu menarik sama sekali. Namun, setelah merasakan sendiri dengan menjadi Ketua Humas KKN 030, terjun langsung ke masyarakat, dan sekelompok dengan 21 teman-teman baru yang karakternya sangat berbeda-beda dan punya keunikan masing-masing merubah pikiran saya soal pengabdian yang monoton nan memberatkan.

Sebulan sudah saya menjalani pengabdian ini, begitu banyak pelajaran dan kenangan manis yang saya dapatkan. Konflik per konflik dalam suatu perkumpulan sudah sewajarnya akan terjadi, disini saya belajar bahwa yang hanya kita perlukan hanyalah terbuka dan saling mendengarkan satu sama lain, mau bagaimanapun masalahnya, kalau kita tidak bisa memahami yang lainnya tidak akan bisa merubah keadaan menjadi lebih baik.

Dengan adanya kelompok ini juga membuat saya semakin sadar akan kekuatan sebuah komunitas yang saling bersatu dan mendukung satu sama lain. Disini kita saling berbagi tugas dan menjalani bagian pekerjaan masing-masing dengan semaksimal mungkin. Selain itu, kita juga saling berusaha untuk membantu satu sama lain apapun yang sedang dikerjakan, karena kita sadar bahwa kehilangan satu pilar dari sebuah bangunan tentu akan berdampak pada keseluruhan bangunannya.

Sinergitas kelompok ini saya rasa terbentuk dengan adanya pengaruh dari eksternal. Dimana masyarakat sekitar sini menurut saya pribadi sangat amat kuat dalam pembentukan komunitas dan kerjasama dalam apapun kegiatannya. Mulai dari Ibu-Ibu berpakaian hijau yang sangat semangat dan kompak memulai bersih-bersih di setiap jumat, Bapak-Bapak yang juga sangat kompak menyiapkan 17an dan kegiatan lainnya, termasuk kepemudaan masjid yang juga tak kalah kompaknya dimana kemarin Kampung Ciawitali ini berhasil mengadakan Majelis Besar dengan mengundang Habib Mahdi. Saya pribadi senang sekali bisa merasakan kehangatan serta keterbukaan dari komunitas masyarakat yang ada disini.

Walaupun cukup banyak rintangan nan hambatan selama sebulan mengabdikan di desa ini. Namun justru hal tersebut yang membuat kenangan sebulan ini semakin terkenang dan menjadi pelajaran berharga yang tak ternilai harganya. Dari banyaknya kegiatan yang ada, satu momen yang paling saya ingat dan tak mungkin saya lupakan. Dimana saat pertama kali datang ke salah satu sekolah di desa ini, SDN Gunung Picung 07, ada sekumpulan anak kecil yang tersenyum manis kearah saya sambil melambaikan tangan. Memang, salah satu yang paling menonjol dari desa ini adalah keramahan mereka. Menunduk permisi, tersenyum, sungkem menunduk saat bertemu orang tua, dan sebagainya sudah menjadi pemandangan sehari-hari.

Dari cerita yang saya tulis diatas, hal yang mungkin bisa dijadikan pelajaran adalah pentingnya menjadi bagian dari suatu komunitas yang baik, dimana sebuah komunitas pasti akan memberikan rasa kebersamaan. Kebersamaan itu menjadi penting adanya karena dengan selalu bersama dan hidup berdampingan dalam masyarakat, maka kita bisa saling bertukar

pikiran, pengalaman hidup, dan pendapat yang nantinya berguna saat kita menghadapi suatu

masalah. When life is sweet, say thankyou and celebrate. And when life is bitter, say thankyou and grow. Life is so short that you have to make it sweet. May Allah bless you with peace and happiness. Aamiin.

Masyarakat Mengabdi dan Desa Mencintai

oleh Sutiara Emilia Putri

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan Langkah awal menuju persidangan, yakni seminar proposal dan perskripsian. KKN merupakan suatu kegiatan yang selalu dan wajib untuk diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum itu di Tanah Air sendiri tengah mengalami pandemi COVID-19, yang mau tidak mau mengharuskan instansi pendidikan untuk belajar secara daring. Hal tersebut menyebabkan hamper semua perguruan tinggi di Indonesia baik itu negeri ataupun swasta, tidak dapat mengirim mahasiswa untuk berangkat KKN, melainkan melaksanakan KKN di rumah.

Untuk itu Mahasiswa angkatan 2019 memulai Kembali pelaksanaan KKN ke berbagai Desa, setelah diliburkannya kegiatan KKN selama 2 tahun belakangan ini. Bagi mahasiswa yang hanya ke kampus pada saat semester 1, semester selanjutnya hanya melalui online. Tentunya KKN menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa mahasiswa, karena kita harus beradaptasi lagi di lingkungan baru. Terlebih lagi untuk mahasiswa yang kesehariannya hanya dirumah, akan menjadi cukup sulit untuk berbaur jika mereka tidak memaksakan diri.

Terdapat beberapa titik perihal tempat KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019, yakni berada di Banten, Bogor, dan Kab. Tangerang. Saya mengikuti KKN Reguler yang berada pada kelompok 30 dengan DPL dari Dosen FISIP Bapak Dr. Nawirudin, M.Ag. kelompok 30 sendiri diberi nama "Amreta Tisna" yang berarti sumber mata air kehidupan yang mendatangkan kasih sayang. Amreta Tisna atau Kelompok 30, bertempat KKN di Desa Gunung Picung, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Dan posko kami berada Di Kp. Ciawitali. Kurang lebih selama sebulan, kami akan melakukan tugas kuliah kerja nyata di desa Gunung Picung tersebut.

Kami telah Menyusun program kerja selama di Desa Gunung Picung, baik itu proker harian, individu, maupun proker besar. Disamping itu posko kami dekat dengan rumah Pak Rt 05, yakni Bapak Ujang. Ternyata di Kp. Ciawi Tali sendiri mempunyai banyak kegiatan bersama masyarakat, salah satunya kegiatan jumat bersih dan menganyam dari bungkus plastic kopi, susu, daia, sunlight dan lain sebagainya. Anyaman tersebut dapat dijadikan tas, gantungan kunci, dan pernik-pernik lain. Dan kegiatan tersebut sangat amat membantu mengurangi limbah plastik. Selepas jumat bersih, tak lupa selesainya kita juga melakukan ngeliwet bareng masyarakat sekitar.

Proker harian kami ialah mengajar di SDN 07 Gunung Picung dan melakukan kegiatan belajar mengajar di Posko KKN 30. Dari senin sampai sabtu, posko kami selalu ramai tidak pernah sepi. Terlebih lagi anak-anak sangat menyukainya, karena kita mengusung konsep belajar sambil bermain. Para orang tua pun ada yang ikut mengantarkan anaknya, juga senang melihat anaknya semangat untuk belajar. Dan juga yang mengikuti Les di Posko KKN 30, tidak hanya dari Kp. Ciawi Tali melainkan di Kampung lain pun ikut serta. Lalu proker individu sendiri, merujuk pada jurusan yang embani oleh para anggota-anggota KKN 30. Salah satunya proker penyuluhan bencana alam oleh jurusan geografi dan ilmu sosial.

Proker besar kelompok 30 seperti adanya acara Muharram bersama Habib dari marga Assegaf, dan 17an. Program kerja besar kita, mencantumkan banyak masyarakat yang turut serta. Dikesempatan inilah para mahasiswa menjadi semakin akrab dengan masyarakat sekitar, karena kami saling membutuhkan dan juga bertukar pengalaman. Masyarakat Gunung Picung, khususnya di Kp. Ciawi Tali sangat ramah, Kami disambut dengan hangat

tanpa adanya syarat yang menuntut. Keramahannya terbukti ketika kami di ajak mengunjungi wisata setempat tanpa adanya pembayaran lagi hehe. Tempat Amreta Tisna KKN, sangat dekat rekreasi wisata salah satunya banyak curug yang hanya ditempuh dengan jarak beberapa menit saja. Kami juga sering ditawarkan, dikasih mencicipi menu makan oleh pemilik posko, dan kami juga menggelar acara bakar-bakar dirumah Bu Rt karena ia memiliki halaman yang luas dan cantik. Sebenarnya hal itu akan sangat merepotkan Bu RT, Pak Rt dan warga. Tetapi mereka memang menyuruh kami untuk menggelar acara disitu saja.

Saya sendiri merasa sangat di cintai oleh masyarakat, dari adik-adik kecil hingga para ibu yang sangat perhatian kepada kami. Dan tentunya kenangan ini tidak akan lenyap begitu saja dari pikiran saya, karena hal ini merupakan langka awal bagi saya untuk menuju kepada kehidupan yang sebenarnya. Banyak pelajaran yang saya dapat dari kegiatan KKN ini, belajar untuk saling mengerti dan memahami sifat-sifat anggota kelompok kami, bagaimana cara bertahan hidup dengan banyak orang yang memiliki pandangan dan pemikiran yang berbeda, bagaimana caranya untuk saling kompak dan bekerja sama dalam team, bagaimana caranya untuk mengalah dan tidak egois untuk kebaikan bersama, bagaimana caranya memecahkan solusi bersama dan lain sebagainya.

Di setiap pertemuan mau tidak mau ada perpisahan di dalamnya itu harus demi kehidupan yang dinamis ini. Oleh sebab itu saya berharap semoga nanti atau kita semua akan bersilaturahmi bersama di Kp. Ciawi Tali Desa Gunung Picung. We love y'all. Semoga sukses untuk kita semua!!!!

Salam hangat
Sutiara Emilia Putri

Pengalaman Manis di Ciawitali

oleh Putri Binarum

Awalnya saya sangat resah ketika mendengar kata KKN. Karena apa? Karena saya adalah pribadi yang tidak pernah jauh dari keluarga, dan hal ini akan menjadi tantangan berat untuk saya. Dimana, ketika KKN kita dituntut untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat yang letak daerahnya jauh dari rumah, jauh dari orang tua.

KKN adalah ajang dimana saya menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus lalu diaplikasikan didalam kehidupan bermasyarakat. Dan dari KKN itu saya bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Yang dimana KKN pada tahun ini adalah KKN pertama secara reguler setelah 2 tahun terkena pandemi. Dengan keyakinan dan tekad, saya memutuskan untuk ikut KKN Reguler yang nantinya desa kita mengabdikan akan diundi secara acak oleh universitas. Ada perasaan cemas, takut, dan dilema untuk mencoba hal diluar zona nyaman saya, yaitu mengenai jauh dari rumah dan keluarga. Namun hadir juga pemikiran, *“masa iya si 4 tahun kuliah ga ngerasain mengabdikan langsung ke masyarakat?”*. Dalam kebingungan dan dilema ini, saya terus berdoa agar nantinya saya dapat teman KKN yang seru dan daerah KKN yang masih sekitaran Bogor.

Alhamdulillah, doa yang saya panjatkan dikabulkan oleh Allah SWT, yang mana akhirnya saya mendapatkan desa untuk mengabdikan di daerah Bogor. Mengenai teman-teman kelompok KKN, saya berada di kelompok 30, dengan 21 teman baru lainnya, dengan teman – teman yang semuanya berbeda jurusan dan fakultas, berbeda sifat, berbeda pemikiran, dan berbeda latar belakang pendidikan maupun latar belakang keluarga. Dan saya juga mendapatkan dosen pembimbing bersama Bpk. Nawirudin, M.Ag dengan sikapnya yang tegas dan tulus membimbing segala kerumitan dan kendala kami mahasiswa KKN bimbingannya dalam tugas pengabdian KKN ini.

Kp. Ciawitali, merupakan kampung yang berada di Desa Gunung Picung yang mana menjadi desa tempat mengabdikan kelompok 30. Kp. Ciawitali ini terletak di Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Dimana Kp. Ciawitali ini sekitar 3 jam jika dari rumah saya. Dengan berbekal yakin dan berani, saya dan kelompok 30 akhirnya berangkat dari Jakarta ke Bogor dengan peralatan dan logistik yang cukup untuk satu bulan hidup di Kp. Ciawitali.

Kp. Ciawitali merupakan kampung yang agamis dengan kekeluargaan yang sangat kental. Kami sangat merasa bersyukur karena kampung ini sangat menerima kami, dari tingkat kecamatan, desa, hingga lingkungan tempat kami tinggal semuanya sangat menerima kedatangan kami untuk mengabdikan. Di desa ini kami memulai untuk menyusun program kerja yang kami harapkan dengan adanya program kerja ini, dapat membina desa ini, dan dapat membantu desa ini.

Program kerja (proker) kami meliputi banyak aspek dan bidang, dari mulai yang krusial yaitu bidang pendidikan, kemudian ada bidang agama, ekonomi, social, sampai teknologi kami rancang dengan tujuan untuk membina desa ini. Setiap hari kami mulai menjalankan proker bidang pendidikan, kebetulan saya sendiri adalah penanggung jawab dari proker ini. Dari sini kami mulai mengenal anak-anak yang kami ajar, dari tingkat SD sampai SMA. Kami senang sekali bisa belajar dan bermain dengan mereka. Kegiatan ini, saya rasakan bukan hanya saya yang mengajar mereka, tapi saya juga belajar banyak hal dari mereka. Malamnya, kami menjalankan proker keagamaan yaitu tahsin, lagi dan lagi kami

merasa bahwa kami juga belajar dari mereka, belajar tentang kesederhanaan, belajar menghargai, belajar bahagia dengan hal-hal kecil dan lainnya. Suasana ini yang sangat hangat, dan sangat membekas untuk saya.

Program kerja lain seperti bidang sosial sampai ekonomi kami jalani Bersama bukan hanya dengan anak-anak Kp Ciawitali, namun juga dengan ibu-ibu, bapak-bapak, tokoh masyarakat lain yang sangat membantu kami untuk menjalankan proker kami. Hari ke hari semakin kami rasakan hangatnya hati warga Kp Ciawitali. Kenangan demi kenangan kami buat dan ciptakan. Kenangan manis, lucu, sedih, haru, bahagia, dan semua rasa kami rasakan di desa ini. Pagi, siang, malam semuanya terasa seru, bahagia, dan hangat. Kami makan bersama, masak bersama, tertawa bersama, susah bersama, konflik bersama, dan hal lainnya kami lakukan bersama.

Hingga saya katakan, bahwa kenangan KKN saya sangatlah indah, sangat manis, dan sangat terkesan. Kp Ciawitali berhasil mematahkan asumsi saya yang sangat takut untuk hidup jauh dari keluarga, karena kenyataannya disana sangat asik dan sangat seru. Kp Ciawitali lengkap dengan orang-orangnya, suasana dinginnya, airnya, sungainya, gunungnya, curugnya, dan semuanya, berhasil membuat saya jatuh cinta sedalam-dalamnya.

Kenangan dengan teman-teman KKN Kelompok 30 dan Kp Ciawitali tidak akan pernah hilang dari hati dan pikiran saya. Sehat semua ya kalian! Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua. Salam dari saya yang sangat rindu kalian.

Au Revoir!

oleh Aziz Ramadhani Saputra

Au revoir! Itulah yang saya katakan kepada keluarga dan teman – teman saya di Pamulang, Ciputat, Sawangan, dan sekitarnya, dengan berat hati saya tinggalkan mereka beserta tanggung jawab saya selama satu bulan ke depan. Pikiran saya dipenuhi dengan banyak pertanyaan, mulai dari bagaimana cara saya dapat bertahan satu bulan penuh di daerah asing yang saya belum pernah tempati, hingga bagaimana cara saya meninggalkan tanggung jawab saya di organisasi kampus, pekerjaan, dan hal – hal lain, namun mau bagaimana lagi karena KKN sudah di depan mata. Maka dari itu saya berikan senyuman dan katakana dengan lantang, *Au-Revoir!*

Au revoir! Itulah yang saya katakan dalam hati sembari menyusuri jalan parung menjauh dari ciputat, namun kepala ini memikirkan bagaimana cara saya berbaur dengan warga, bagaimana cara saya berkenalan dengan banyaknya masyarakat. “ Halo, perkenalkan nama saya Aziz Ramadhani Saputra, saya tidak memiliki ilmu yang mendalam di bidang computer namun mengambil Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya lahir di Jakarta namun kebetulan tinggal dan tumbuh besar di Tangerang Selatan, tepatnya di Pamulang. Semoga saya bisa memberikan kontribusi yang baik untuk warga sekitar, aamiin” begitulah isi kepala saya selama perjalanan menuju tempat KKN yang kalau dihitung–hitung bisa mencapai 2 jam perjalanan.

Hari demi hari berlalu, program kerja demi program kerja berlalu, namun yang tidak berlalu adalah banyaknya pertanyaan di kepala saya. Jangan salah tangkap, isi pertanyaan di kepala saya berubah drastis, 1 bulan penuh di RT05/RW10 kampung Ciawitali Desa Gunung Picung telah banyak menjawab pertanyaan saya yang saya bawa jauh – jauh dari Ciputat. Bagaimana tidak? Warga disana sangat ramah, baru sebulan kami disana kami sudah mengenali berbagai elemen masyarakat mulai dari kepemudaan, karang taruna, bahkan Ikatan Remaja Nurul Iman (IRNI). Saya merasakan sesuatu yang hangat di dada karena merasa dianggap seperti keluarga oleh warga setempat. Belum lagi jika berbicara tentang kelompok KKN saya yang sangat syukuri. Kenapa saya syukuri? Saya tidak bisa berbohong jika saya menyebut kelompok KKN yang terpikirkan oleh saya adalah hal – hal negatif yang semua orang takutkan dan hindari, maka dari itu tidak heran mendapatkan teman baru di kelompok KKN ini adalah sebuah hal yang mengagetkan untuk saya.

Satu bulan telah kami jalani, program kerja kami sudah selesai, pertanyaan di kepala saya terjawab, pandangan saya terhadap KKN berubah. Maka dari itu, seperti *paper* pada umumnya ini kesimpulan dari isi kepala saya di KKN : Dear teman KKN. Terima kasih, maaf, dan selamat. Banyak pelajaran yang saya ambil dari pertualang kita disana. Mulai dari menghargai budaya yang asing seperti pertunjukan dukun yang kita bingung bersama namun disatu sisi kita melaksanakan ruqyah, sampai merasakan senang dalam sebuah kegagalan yaitu gagal mengambil hadiah di ujung panjat pinang yang kita sama – sama sadari bahwa kita tidak bisa ambil teman – teman, sudahlah, menyerah. Terima kasih telah mau bertualang bersama, maaf karena kalian harus memaklumi kekurangan saya, selamat karena kalian sudah menyelesaikan perjalanan KKN ini dengan sangat baik. Maka dari itu, saya berikan senyuman yang berbahagia dan saya katakan dengan lantang, *AU REVOIR!*

Cukup Dikenang Jangan Diulang

oleh M Irzhie Daffa Ghiffary

Assalamualaikum untuk yang membaca, perkenalkan nama saya Irzhie biasa dipanggil Irzhie nama panjang saya Muhammad Irzhie Daffa Ghiffary. Saya mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Saya mahasiswa rantau yang berasal dari Ibu Kota Banten yaitu Kota Serang, walaupun masih satu Provinsi namun jarak antar kotanya jauh untuk melakukan pulang pergi untuk ke kampus dan ke rumah.

Hari KKN pun tiba, pada minggu pertama menempati Desa Gunung Picung, kami mengalami masalah kecil, hal ini dikarenakan tidak adanya koordinasi dari pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kecamatan Pamijahan Desa Gunung Picung. Tetapi masalah ini cepat selesai karena ketua kami Maolana Nur Insan sangat cepat dalam menghadapi permasalahan dan *miss* komunikasi dengan cepat. Pada tanggal 26 Juli kami melaksanakan acara peresmian KKN yang dilaksanakan di balai desa gunung picung Bersama beberapa pegawai desa dan masyarakat desa gunung picung. Saya dan teman saya Rayyan Jati Raharjo sangat kewalahan dalam melaksanakan peresmian KKN, tapi semua berjalan lancar karena kami melakukannya Bersama-sama dengan anggota yang lain. Di minggu minggu berikutnya kita semua mulai makin akrab satu sama lain, mungkin karena di sana kita berjuang bareng untuk makan dan menahan lapar karena jatah makanan yang sedikit, tapi itu lah keseruannya KKN. Hampir setiap sore anak kecil di Desa Gunung Picung lebih tepatnya di RT 03 Kp Ciawitali datang ke posko untuk belajar dan bermain bersama peserta KKN, anak-anak kecil disana sangat antusias dengan kehadiran kami mungkin mereka merasa ada yang bisa mereka jahili dan mereka tumpangi untuk digendong.

Kami merayakan 17 Agustus 3 hari, di hari pertama yaitu di posko bersama ibu-ibu dan anak kecil. Walaupun tempat untuk lomba sempit, tapi perlombaan berjalan dengan seru dan meriah. Disitu kita bermain lempar tepung, bermain air, bermain balap karung, dan berjoget ria. Lalu di hari kedua hari dimana saya merasa sangat terbebani, karena di hari itu kita lomba panjat pinang dengan warga dan saya sebagai tumpuan atau orang paling bawah. Pertama kalinya saya ikut panjat pinang dan saya merasa cukup untuk melakukan itu sekali saja dalam hidup saya. Lalu di hari ke 3 hari dimana perlombaan yang menurut saya sedikit seram karena bapak bapak disana berdandan seperti perempuan, bahkan Pak RT dan Ketua KKN saya pun ikut berdandan seperti perempuan. Dengan dandan seperti perempuan yang jakunnya masih menempel 3 dimensi di leher mereka dan urat urat wajah yang seperti aliran sungai yang ditutupi dengan bedak tersebut membuat saya takut.

Awalnya saya tidak ingin ikut KKN karena saya berpikir KKN itu tidak asik dan akan menjadi beban saja karena harus tinggal di Desa dan serumah bersama 21 orang yang tidak saling kenal sebelumnya, lalu saya menyadari KKN itu tidak seburuk apa yang saya pikirkan karena saya dapat mengenal orang dengan latar belakang dan kebiasaannya masing masing. Saat melakukan KKN saya merasa punya keluarga baru yang bisa menerima saya selama sebulan (sepertinya). Karena KKN saya jadi punya teman satu kampus dan menjadi teman main selama kuliah di UIN Jakarta. Terima kasih untuk Amreta Tisna 30 dan para warga Kp ciawitali atas pengalaman dan pembelajarannya selama masa kegiatan KKN. Amreta Tisna mantap mantap mantap.

Montage

oleh Rayyan Jati R

Sudah hampir kurang lebih sekitar 2 tahun sejak adanya kasus pertama yang muncul virus Corona atau yang sekarang dikenal dengan Covid-19 di suatu kota di China bernama Wuhan. Sejak saat itu juga kita mulai hidup dengan keadaan pandemic di seluruh negeri bahkan seluruh negara di dunia terkena dampaknya. Mulai dari perdagangan, Pendidikan, kehidupan bersosialisasi, sepak bola, dll. Termasuk juga salah satunya dari sector Pendidikan adalah berubahnya system dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN. KKN atau biasa diartikan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang dilakukan oleh hampir setiap kampus manapun di Indonesia. Kegiatan KKN merupakan bagian dari tugas Tri Darma Perguruan Tinggi untuk mengabdikan, membantu serta berkontribusi kepada masyarakat di suatu daerah. Sejak ditetapkan pandemic, KKN khususnya di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan individu di tempat tinggal masing-masing dan dikenal dengan nama KKN-DR. Setelah hampir 2 tahun keadaan sudah mulai terkendali, KKN mulai diberlakukan secara normal Kembali untuk mahasiswa angkatan 2019 yaitu dengan berkelompok dan melakukannya di suatu daerah yang telah ditentukan selama 1 bulan.

Perkenalkan saya punya nama Rayyan Jati Raharjo biasa dipanggil Rayyan. Saya mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Jakarta Angkatan 2019. 6 semester sudah saya menuntut ilmu di UIN Jakarta dan saya akan menjalani KKN Reguler yang baru dimulai Kembali pada saat liburan semester. Saya melaksanakan KKN di desa Gunung Picung kecamatan Pamijahan Bersama 21 orang lainnya yang tergabung dalam kelompok 30 dengan nama Amreta Tisna yang diketuai oleh Maolana Nur yang berasal dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Bertemu dengan teman baru dan bermacam-macam karakteristik pasti butuh penyesuaian oleh karena itu kita semua sudah mulai mengakrabkan diri sejak pertemuan pertama secara daring beberapa minggu setelah diumumkan kelompok. Berbagai program kerja yang diusung dan direncanakan sudah dilakukan dengan baik oleh kami semua diantaranya perayaan tahun baru islam 1 Muharram, praktik penanggulangan bencana, penyuluhan strategi marketing, perlombaan 17an, dll. Yang sangat didukung dan disambut dengan antusias oleh masyarakat sekitar. Dalam menjalankan program kerja terkadang kami bekerja sama dengan Ikatan Remaja Nurul Iman atau disingkat IRNI yang rata-rata anggotanya masih menduduki bangku SMP hingga SMK. Hari demi hari dalam ber KKN terlewati dengan makin saling mengakrabkan diri satu sama lain dengan penuh suka maupun dukacita

Dalam ber KKN ini pasti ada saja masalah yang ada tidak hanya lancar-lancar saja sesuai yang diinginkan. Pernah suatu Ketika kami mengadakan rapat evaluasi mendadak setelah menghadiri penutupan yang dilaksanakan oleh kampus Ibnu Khaldun yang mengadakan KKN di desa yang sama dengan UIN Jakarta. Di rapat evaluasi tersebut kami semua saling mengutarakan keluhan kesah yang dirasakan selama beberapa minggu KKN. Beberapa orang yang menghadiri penutupan tersebut merasa kita masih kurang maksimal dalam ber KKN beda dengan yang telah diberikan oleh kampus Ibnu Khaldun. Setelah rapat tersebut kami semua langsung mengevaluasi diri sendiri dan berubah agar menjadi lebih baik dan maksimal dalam menjalankan KKN hingga hari akhir penutupan bisa kita capai dengan canda dan tawa tetapi pastinya tetap serius.

Saya banyak mendapatkan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga dari kegiatan KKN ini. Belajar bagaimana kita bisa menolong sesama belajar bagaimana kita masih bisa

bermanfaat untuk orang lain, belajar bagaimana kita bisa berbagi kebahagiaan dengan siapapun itu baik warga setempat maupun teman kelompok sendiri serta belajar bagaimana menerima keadaan dan tetap ikhlas untuk melangsungkan kehidupan dan masih banyak lagi pelajaran-pelajaran kehidupan yang bisa diambil selama pelaksanaan KKN ini. Menurut saya yang utama untuk bisa dibilang menjadi orang sukses bukan hanya dilihat dari segi prestasi maupun yang lain saja, tetapi dapat bermanfaat dan berkontribusi yang baik bagi orang lain lah seseorang dapat dikatakan sudah menjadi “orang”. Seperti yang dikatakan oleh Nabi kita Nabi Muhammad SAW , “Sebaik-baik manusia adalah ia yang bermanfaat bagi orang lain”. Sebagai penutup sa ingin banyak-banyak berterimakasih kepada warga desa tempat KKN dan pastinya teman-teman kelompok 30 yang sudah memberikan pengalaman yang. Terimakasih Amreta Tisna sudah membuat saya tidak jadi menyesal dengan memilih KKN Reguler ini. Kalian semua supacool amazing.

Teman Singkat Beribu Kenangan

oleh Maolana Nur Insan

Saya Maolana Nur Insan, mahasiswa semester 7 UIN Jakarta yang telah menyelesaikan kegiatan KKN. Kuliah kerja nyata atau bisa disingkat KKN adalah kegiatan paling di tunggu oleh para mahasiswa tidak terkecuali Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun, KKN tahun 2022 ini adalah awal mulai KKN di buka karena tahun sebelumnya KKN di rumah dikarenakan masih dilanda virus Covid-19.

Sebelum saya melaksanakan KKN itu agak khawatir bagaimana KKN nanti, kenapa khawatir ? karena memang kawan-kawan KKN itu kan beda jurusan khawatir tidak akrab dan lain-lainnya. Ketika sudah dibagikan kelompok oleh pihak UIN saya dan kawan-kawan perkenalan di Zoom meet. Setelah itu kita ada pertemuan offline untuk kenal lebih dekat agar ketika KKN kita lebih akrab kembali di Desa Gunung Picung.

Sebelum melaksanakan KKN kami juga melaksanakan survey ke Desa Gunung Picung untuk mengetahui Desa, kenalan dengan warga, dan mencari rumah tinggal disana Bersama kawan-kawan dan akhirnya hari itu juga kami akrab dan akhirnya kami saling dekat untuk memper erat pertemanan agar ketika KKN di mulai nanti akan terjadi seperti teman yang selayaknya sudah dekat lama, samppai warga desa pun bingung ternyata kami memang beda jurusan kok bisa seperti teman yang sudah berdekatan sangat lama.

Ketika tiba waktu KKN di Desa Gunung Picung kami pun persiapan untuk melaksanakan program kerja yang kami laksanakan nantinya dan mendapatkan bantuan dari warga yang sangat antusias dengan kami.

Adapun program kerja kami yaitu dalam bidang keagamaan, pengajaran, pengajian, sosialisasi, perayaan 17 agustus. Yang menjadi kenangan bagi saya adalah setiap kegiatan apapun kita selalu bersama dan pun selama sebulan di Desa kami selalu bersama.

Kebersamaan kami selalu tidak bisa dibayangkan lagi Karena saya menganggap kita semua adalah keluarga. Kami yang selalu makan bareng, tidur bareng, senang bareng, ketawa bareng, dan healing bareng dan serba bebarengan itulah yang menjadi beribu kenangan bagi saya. Karena KKN ini kemungkinan hanya sekali dan itu pun tidak bisa Kembali lagi hanya bisa kembali dengan cara silaturahmi dan itu semua menjadi moment bagi saya.

Adapun tiap malam kami selalu jarang tidur dan menjadikan malam itu menjadi malam yang Indah dengan cara sharing bersama dan main bersama karena kita menghabiskan waktu selama satu bulan itu menjadikan momentum yang Indah. Adapun kami ketika liburan bersama yang mana kita liburan ke wisata curug disitulah kami menikmati liburan bersama dengan pikiran yang luang dan hati yang senang.

Ketika akhir KKN teman kami pun ada yang cinlok (Cinta Lokasi) awalnya pandang-pandang, chatan, dan berujung menjadi cinta ea. Saya pun ikut menjadi senang karena jodoh itu memang masih mistik dan di pertemukan di tempat yang tepat. Dan untuk para pembaca ini mohon doanya semoga teman kami betul sangan di pertemukan jodohnya di tempat KKN yang tepat dan semoga dilancarkan dalam hubungannya aamiin...

Pertemanan bukanlah sekedar teman, jadikanlah pertemanan kalian menjadi pertemanan yang bermanfaat dan jangan menjadikan teman hanya sebagai tempat singgah karena pertemanan itu bisa menjadikan titik tumpuan. Pertemanan yang sangat singkat tidaklah menjadi hampa jikalau kalian menciptakan sebuah kebahagiaan pada diri kalian dan berbuatlah kebaikan dengan teman maka kamu akan dibalas kebaikan pula dengan temanmu.

Fungsi nya teman adalah saling memahami agar menjadi teman yang memberikan jalan yang lurus serta motivasi antara satu dengan yang lainnya. Untuk teman-temanku jangan pernah lupakan pertemanan kita yang pernah bareng, sehat selalu, dan sukses terus untuk ke depannya. "Hope we meet next time".

Kasih Sayang Sepanjang Masa

oleh Ahmad Fajar. R

Setiap mahasiswa tentunya sudah tahu apa itu KKN, terutama yang sudah memasuki semester tua. KKN merupakan sebuah kegiatan dari Universitas yang bertujuan mendekatkan mahasiswa kepada masyarakat serta memberikan pengalaman bersosialisasi yang lebih luas dan kompleks. Hal ini sejalan dengan tugas mahasiswa sebagai agent of change atau agen perubahan karena dengan KKN diharapkan teori-teori yang selama ini dipelajari di kelas dapat diterapkan serta bermanfaat kepada warga setempat.

Pada awalnya saya memiliki sebuah pikiran besar tentang KKN “proker saya emang bisa berjalan di desa itu dan warganya bisa ga menerima kehadiran saya di sana?” tapi tidak saya dapatkan jawaban yang benar-benar tepat hingga tiba-lah waktu saya harus berangkat ke desa untuk menjalankan kegiatan KKN selama satu bulan penuh. 25 Juli kami berangkat menuju basecamp yang terletak di Kampung Ciawitali bersamaan dengan itu turun hujan yang tiada hentinya menjadikan perjalanan ini terasa semakin sulit.

26 Juli menjadi kesibukan pertama dengan diadakannya acara pembukaan di balai desa. Pembukaan ini mengubah pikiran saya tentang teman-teman kelompok yang ternyata bisa diajak kerja meskipun waktunya mepet dan juga warga desa yang sangat perhatian dengan kegiatan ini terutama Bu Surti. Beliau merupakan salah satu tokoh desa yang banyak membantu kami dalam penyebaran informasi kegiatan yang kami adakan kepada warga sekitar. Saya kagum dengan beliau dengan cepat tanggapnya beliau mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan rumah yang kami jadikan posko. Sosok beliau sangat menggambarkan seorang ibu yang tetap memberikan kasih sayang tanpa memandang siapa orang tersebut dan siap melepaskan mereka pergi untuk menapaki jenjang yang lebih tinggi lagi nantinya tanpa mengharapkan timbal balik apapun. Perasaan resah yang tadinya menghantui selama perjalanan berubah menjadi perasaan tenang dan yakin kalau kegiatan KKN ini akan berjalan baik-baik saja. Perasaan ini semakin berubah Ketika pada 7 Agustus diadakan bazar dadakan dan bu Surti langsung turun membantu meyakinkan warga sekitar untuk membeli baju tersebut, padahal saat itu beliau memiliki kesibukan menjaga cucu yang masih balita. Memang naluri seorang ibu untuk selalu memberika kasih sayang akan bertahan hingga akhir masa.

Pengalaman hangat yg singkat di desa Gunpic

oleh Lulu Maknun

Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Desa Gunung Picung tentunya memiliki banyak pengalaman yang didapatkan disana.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Gunung Picung tepatnya di kampung Ciawitali. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak akan kami sangka mereka menerima kami dilingkungannya dengan ketulusan, Kedekatan kami pun dengan anak-anak dan warga disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai. Tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka dan semua kebaikan akan kami ingat selama masih ada, walaupun tidak dengan harta maupun benda, tapi kami akan selalu berdoa untuk mereka dan semoga apa yang telah kami laksanakan disana dapat bermanfaat dan memberikan kesan yang baik untuk warga sekitar, dan semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebi oleh Allah Swt.

Bukan kisah inspiratif
Resah menjadi Kisah
oleh Fajar Varizta Dwiputra

Perkenalkan nama saya Fajar Varizta Dwiputra mahasiswa semester 7 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam , Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cerita ini berawal ketika sebelum saya menjalankan implementasi salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yakni “pengabdian kepada masyarakat”. Program ini biasa disebut dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Saya yang berasal dari Program studi KPI ini akan disatukan dengan beberapa mahasiswa setingkat lintas fakultas untuk dijadikan satu kelompok dalam KKN yang akan saya jalani. Terdengar kabar bahwa 2 atau 3 Bulan lagi program KKN ini akan dilaksanakan dan di sebarkan ke berbagai desa yang cukup terpencil. Muncul pertanyaan dalam benak saya apakah Saya bisa diterima kawan sekelompok saya nanti ? Bisa ngga ya mereka di ajak kerja sama ? atau jangan jangan ngga ada yang saya kenal. Yaa begitulah yang ada dibenak saya. Boom PEMBAGIAN KELOMPOK KKN 2022, Tanpa pikir lama lagi langsung saya buka file yang berisikan nama-nama kelompok beserta nama desa penempatan KKN. Saya pun langsung membuka filenya dan mencari nama saya berada di kelompok berapa. Ternyata saya masuk dalam kelompok 30 yang ditetapkan di Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dan berisi 13 perempuan dan 9 orang laki-laki, ya seperti yang saya pikirkan dan resahkan sebelumnya tak ada satupun nama yang saya kenal.

Sebagai orang yang sedikit introvert , Ini adalah salah satu pengalaman saya bertemu dengan orang baru dengan latar belakang yang berbeda dan tinggal bersama dengan waktu yang singkat, saya Berfikir harus bisa beradaptasi dengan mereka yang akan menjadi partner dilapangan nanti dan bahkan harus bersama-sama hingga pembuatan laporan akhir nanti. Tepat 25 juli 2022 kelompok KKN terkhusus kelompok 30 dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat, sesampainya disana saya dan kawan-kawan beristirahat karena perjalanan yang lumayan jauh. Hari pertama, kami melakukan kunjungan ke Balai Desa Gunung Picung sekaligus perkenalan diri dan Pembukaan KKN kepada para perangkat desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan berposko kurang lebih selama kurang lebih 30 hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah oleh perangkat desa dan masyarakat setempat. Kemudian kami berfikir salah satu yang harus didekati tentu adalah pemuda desa bagi anak KKN. Ketika mahasiswa KKN mampu berkolaborasi dengan pemuda desa dan warga setempat, maka tentu akan lebih mudah menyelesaikan program kerja. Sekilas melirik lagi beberapa hari kita di sana. Sangat membosankan! Mungkin yang ada di pikiran masing-masing adalah “kapan ya KKN ini berakhir?” sambil menghitung hari yang terasa lama itu. Setelah melewati hari yang membosankan, masih ingatkan majelis ocoy dan tiba tiba Irzhie Acaw minta ruqyah. Bro masih ingatkan kita bela-belain ke botani Cuma untuk nemenin Irzhie service hp doang? Masih inget ga balik dari botani nyium bau melati? Hahaha, mana kita kalua izin pulang ke rumahnya bareng-bareng lagi sampe 7 orang.

Beralih ke minggu kedua yang dulu awal-awal KKN kalem, jaga image perlahan-lahan sifat asli masing-masing mulai keluar. Mulai terang-terangan mengejek satu sama lain. Terus munculah pergimikan duniawi. Tiada hari tanpa gimik, ngelakuin apa aja harus gimik dulu, hingga berlanjut ke minggu-minggu selanjutnya. Dan pada akhir minggu kedua ada beberapa

orang yang merasa resah karena “KKN kok gini-gini aja, membosankan”. Kemudian pada malam harinya diadakanlah evaluasi besar-besaran yang mana disana kita membahas apa saja keluhan dan sampai sejauh mana program kerja yang telah kita buat sebelumnya, serta merubah kegiatan harian agar program kerja terlaksana dan efektif. Beralih ke minggu selanjutnya proker yang tadinya belum terlaksana mulai dilaksanakan satu per satu. Waktu terus berlanjut dan minggu penghujung telah tiba, tak terasa sudah hampir satu bulan disini. Saya dan kawan-kawan kelompok KKN 30 tetap melakukan kegiatan seperti biasanya, Ngajar Les, Jumsih (Jum’at Bersih), dll. Sampai pada malam terakhir saat pembagian hadiah kegiatan perlombaan dan penutupan KKN. Saya dan kawan-kawan yang di wakili oleh ketua kelompok KKN 30 berpamitan, berterima kasih, dan meminta maaf kepada warga setempat karena telah menerima dan membantu kami selama disini.

Banyak kenangan yang dapat saya rasakan selama ber-KKN di Desa Gunung Picung, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN. Tentunya rasa persaudaraan 58es ain dengan teman-teman KKN yang berjalan selama lebih dari satu bulan itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat Gunung Picung, terkhusus warga dusun Ciawitali yang sudah menganggap saya sebagai saudara. Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting tentu saya tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Gunung Picung, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal teman-teman yang sangat banyak berpartisipasi serta mendukung setiap kegiatan selama ber-KKN yang tentu saja akan menjadi salah satu kisah yang tak terlupakan nantinya.

KKN DAN PERSAHABATAN

oleh Chairul Dermawan

KKN merupakan kegiatan wajib bagi setiap mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kecuali hanya sebagian kecil fakultas yang tidak diwajibkan namun digantikan dengan praktek. Tujuan dari KKN adalah suatu bentuk dedikasi pengabdian mahasiswa/I kepada masyarakat dari ilmu yang telah dipelajarinya selama 6 semester. Awal mula kami bertemu tidak ada yang mengenal satu sama lainnya kecuali hanya dua orang saja itupun gara-gara satu jurusan dan satu kelas. Nampaknya kelompok kami seluruh anggotanya orang-orang yang malas berorganisasi meski ada diantara kami yang menjadi ketua Fakultas kampus.

Pada nyatanya meski kita baru kenal dan baru ketemu pertemuan di café pada saat itu berlangsung khidmat dan seru. Tak khayal pula ada diantara kami yang membuka omongannya dengan keluh kesa seperti dirinya susah BAB di sembarang tempat, susah tidur jika bukan di kasur, tidak bisa jauh dari seorang ibu, dan omongan lainnya yang menunjukkan waktu sebulan ketika KKN merupakan waktu yang seram bagi kami.

Sudah tiba waktunya kami melakukan KKN. Sehari dua hari memang diantara kami ada yang merasakan apa yang dia pikirkan sebelumnya namun setelah lambat laun berjalan ternyata KKN tak seseram apa yang dipikirkan olehnya. Lebih banyak serunya di banding yang lainnya meskipun kami hidup dengan penuh keterbatasan, contohnya makan yang tidak sama dengan yang di rumah terkadang tidak ada rasanya, keasinan, atau juga terkadang kemanisan tergantung siapa yang masak hehehe. Contoh yang lainnya juga adalah tempat tidur yang begitu terbatas. Singkat cerita dengan kejadian itulah akhirnya kami sekarang saling mengenal dan menjadi seorang sahabat, kerabat dan teman yang sama-sama menuntut ilmu di Kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Singkat Namun Berkesan

oleh Zidan Ghaza Soeseno

Perkenalkan nama saya Zidan Ghaza Soeseno, biasa dipanggil Zidan. Saya mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atau UIN Jakarta. Saya mengambil jurusan Dirasat Islamiyah atau bisa juga disebut Studi Islam di Fakultas Dirasat Islamiyah, yaa, nama fakultas dan jurusan yang sama karena memang dalam satu fakultas tersebut hanya ada satu jurusan. Di jurusan ini kami mendalami berbagai ilmu agama yang masih umum, tetapi ketika sampai di semester 7, kami diarahkan untuk memilih salah satu dari 3 peminatan, yaitu: Ushuluddin, Syari'ah, dan Lughah/ Bahasa.

Alhamdulillah, cerita ini kami buat untuk kalian yang ingin melaksanakan KKN dimanapun itu dan kapanpun. Bahwa ada hal yang menarik loh didalam pelaksanaan KKN berlangsung. Jadi ceritanya di tahun ini program KKN di kampus kami itu diselenggarakan di akhir semester 6, setelah UAS, waktu berlibur dalam kurang lebih 2 bulan kami gunakan 1 bulannya untuk pelaksanaan KKN. Di UIN Jakarta, ada beberapa kategori KKN, ada KKN leguler, KKN Internasional, KKN in Campus, dll. Kebetulan kami memilih KKN leguler yang menurut kami simple dan mudah, karena tidak menguras kantong terlalu banyak dan tidak perlu perbekalan yang cukup banyak.

Singkat cerita kami ditentukan oleh pihak kampus dari kelompok dan lokasi KKN nya, kami kelompok 030 yang bernama Amreta Tisna, berjumlah 22 Orang dan terdiri dari beragam jurusan. Dan Alhamdulillah kami ditempatkan di Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, dimana desa yang berada dikaki Gunung Salak yang lumayan cukup tinggi. Suasana disana masih sangat sejuk bahkan sudah termasuk dingin dan juga asri, banyak pepohonan, sawah perkebunan, karena mayoritas masyarakat disana berprofesi sebagai petani, tidak banyak polusi dari kendaraan kendaraan.

Track jalanan disana berliku liku, menanjak menurun, dan salah satu yang saya kagumi adalah anak anak sekolah disana sebagian besar berjalan kaki dari rumah mereka ke sekolah, yang jaraknya kurang lebih 3 km dengan track jalanan yang seperti itu. Dalam satu kesempatan kami ada program kerja Pawai Obor untuk merayakan tahun baru Islam, dimana kami mengajak masyarakat setempat untuk membawa obor keliling desa, ketika itu baru setengah perjalanan, kami dari pihak mahasiswa menyerah karena kecapean disebabkan track yang menanjak dan menurun, hihi, kami yang terbiasa di kota dan dengan jalanan yang datar datar saja sudah begitu naik kendaraan pula, dituntut untuk berjalan kaki di track yang seperti itu, pastilah kami tidak sanggup dan memutuskan untuk putar balik.

Sebelumnya kami sekelompok belum ada yang saling mengenal satu sama lain, sebelum KKN berlangsung kami hanya mengadakan rapat 3 kali dan ketika desa 3 kali. Disitu kami masih merasa canggung dan belum dekat dengan yang lainnya, seminggu setelah kami bersama di desa, kami merasa inilah saudara bahkan keluarga.

Di desa kami mengerjakan beberapa program kerja diantaranya adalah, Muharraman, Tahsinul Qira'ah, Bank Sampah, 17 Agustus, Jumsih, Mengajar di salah satu sekolah, private lesson, dll. Kami mengerjakan program tersebut dari 25 Juli s/d 25 Agustus, dilalui dengan ceria, canda tawa, bergurau, sedih, sakit, pahit, dan asamnya kami lalui bersama, sampai dimana waktu perpisahan tiba, dan kami pun sangat berterima kasih kepada masyarakat setempat dan menjadi moment moment terakhir pelaksanaan KKN disana, suasana perpisahan yang sedih dan haru saat berpisah. Event dan moment yang hanya dilakukan sekali.

Begitulah cerita singkat kami semasa KKN kami harap bagi kalian yang ingin melaksanakan KKN agar bersemangat dalam melaksanakannya dan memanfaatkan waktu tersebut untuk mengabdikan kepada masyarakat, agama, dan bangsa. Karena disitulah waktu yang tepat untuk kita bisa sharing skill yang kita punya dan dapat. Sekian dari kami...

Senyuman hangat di Ciawitali

oleh Masyura Putri

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya perkenalkan nama saya Masyura Putri, saya mahasiswa semester 7, jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI). Saya dari kelompok-30 KKN Amreta Tisna yang melaksanakan kkn di desa Ciawitali. Alhamdulillah pada tahun ini pelaksanaan KKN berbeda dengan tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara mandiri atau dari rumah masing-masing dikarenakan adanya wabah covid19, dan pada tahun ini UIN Syarif kembali membuka kegiatan KKN reguler atau kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan secara langsung ke desa. Pelaksanaan KKN ini ketika saya berada di akhir semester 6, Sebelum melaksanakan KKN saya sempat merasa khawatir dan takut, takut tidak bisa berbaur dengan baik, takut tidak bisa berbaur dengan teman baru, masyarakat, tempat dan khawatir tidak bisa megemban amanah dengan baik. Dan syukur alhamdulillah saya mendapat kelompok yang benar-benar menyenangkan dan di tempatkan di desa yang masyarakatnya benar-benar ramah, baik dan sangat merangkul kita dalam pelaksanaan kkn yang dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari.

Pada saat pelaksanaan KKN ini adalah salah satu pengalaman baru yang sangat menyenangkan bagi saya, karena disini saya bisa bertemu dengan orang baik yang sebelumnya kita tidak pernah bertemu, bahkan tidak saling kenal satu sama lain, namun selama berjalannya proses kkn ini kita yang awalnya tidak saling kenal akhirnya bisa membentuk sebuah keluarga baru yang saling menjaga, saling mengingatkan satu sama lain, dan ditambah lagi bertemu dengan masyarakat-masyarakat desa yang sangat mengayomi, baik, ramah dan bisa saling membangun silaturahmi dengan baik. Saya merasa KKN ini sangat menyenangkan karena bisa membantu warga yang ada di desa tersebut, seperti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan di desa tersebut, bisa bertemu dengan adik-adik yang lucu, memiliki sifat karakter yang beda-beda namun semangat belajarnya luar biasa. Ditambah lagi saya ditempatkan di desa yang sangat mengayomi, asri dikelilingi dengan sawah-sawah, bersih dan jauh dari yang namanya polusi.

Disetiap satu minggu sekali masyarakat desa mengadakan kegiatan yang biasa mereka sebut dengan kegiatan JUMSIH (juma'at bersih), yang dominan dilakukan oleh ibu-ibu, dan semenjak kita disana beberapa dari kita (anak-anak kkn) turut ikut dalam pelaksanaan kegiatan jumsih, pada kegiatan itu kita membersihkan jalanan-jalanan yang dijatuhi oleh dedaunan kering, kita mengitari sepanjang jalan yang ada di RT tersebut bahkan sampai mananjaki bukit yang jalannya hanya setapak dikelilingi dengan rumput-rumput, yang menurut saya bukit itu lumayan tinggi, namun ibu-ibu bahkan nenek-nenek yang sudah tua masih sanggup dan semangat menaiki bukit tersebut, dan saya sangat salut dengan satu nenek ini yang beliau sudah lumayan berumur namun semangat masih sangat full beliau berjalan dengan gagah dan tanpa meneguluh, berbeda dengan kita yang masih muda baru jalan beberapa meter sudah sudah merasakan lelah yang luar biasa, itulah yang dinamakan dengan remaja jompo, tapi kita tidak mau kalah dari beliau kita juga masih tetap melanjutkan perjalanan walaupun kaki sudah bergetar.

Sangat banyak pengalaman Indah saya dapatkan Ketika KKN namun tidak mungkin saya ceritakan semua disini, dan banyak juga pelajaran yang dapat diambil selama KKN, pasti ada beberapa masalah atau hambatan selama berjalannya kkn yang kita laksanakan namun tidak mengurangi rasa semangat kami dalam menjalankan tugas tersebut, selagi kita

menjalankan ya dengan semangat, senang dan ikhlas tugas seberat apapun aka teasa ringan. Banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan bersama teman dan warga desa, ada tangis dan juga tawa selama kurang lebih 30 hari bersama namun seperti yang kita ketahui *di setiap pertemuan ada perpisahan*, tapi bukan berarti silaturahmi kita juga terputus, bahkan degan adanya pepisah kita harus makin menguatkan tali silaturahmi baik dengan teman maupun dengan warga yang ada didesa.

Terasa Berat tetapi Mengesankan

oleh Isra Oktaviany

Perkenalkan nama saya Isra Oktaviany Daulay saya dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelompok KKN 030 Amreta Tisna, kisah ini bermula saat pembentukan anggota KKN, saya sangat merasa khawatir apakah kelompok saya akan berjalan baik kedepannya dan apakah saya akan bisa berbaur dengan teman-teman anggota kelompok KKN. Karena saya sangat susah memulai untuk berkomunikasi dengan orang baru, yang mana anggota dari kelompok KKN adalah orang-orang dari berbeda fakultas. Ditambah dengan kekhawatiran bertambah karena pelaksanaan KKN tahun ini dilakukan secara langsung ke Desa selama satu bulan, dimana kita satu kelompok harus hidup bersama selama satu bulan dan melaksanakan semua kegiatan secara bersama-sama.

Namun setelah berkenalan dengan teman-teman kelompok ternyata saya bisa berbaur dengan mereka, teman-teman KKN saya sangat baik dan menerima saya apa adanya. Yang awalnya saya sangat takut untuk KKN tetapi setelah mengenal satu sama lain saya merasa nyaman dan tidak takut lagi. Awal pelaksanaan KKN saya belum berani untuk berbaur dengan masyarakat desa setempat karena perbedaan Bahasa, tetapi setelah satu minggu melaksanakan KKN saya sudah akrab dengan masyarakat terutama dengan anak-anak desa Ciawi Tali. Selama ini saya sangat tidak menyukai anak kecil tetapi semenjak KKN saya jadi akrab dengan anak kecil, saya dan teman kelompok membuka les tambahan belajar untuk anak-anak desa di posko KKN Amreta Tisna, antusias anak-anak dan warga sekitar sangat baik. Setiap kegiatan yang kita laksanakan disambut hangat dan meriah oleh warga desa.

Selama KKN kita selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh desa, seperti kegiatan memperingati 1 Muharram. Pelaksanaan 1 Muharram di desa Ciawi Tali dicirikan dengan pembagian hasil tanaman berupa sayuran dan buah-buahan warga sekitar, kita sebagai KKN di desa tersebut ditugaskan untuk mengumpulkan sayur-sayuran dan buah-buahan ke rumah warga. Setiap malam kita juga melaksanakan kegiatan mengajar membaca Al-Qur'an di Masjid untuk anak-anak desa. Dan masih banyak kegiatan yang kita lakukan selama berjalannya KKN di desa Ciawi Tali. Sangat banyak pengalaman yang saya dapatkan selama KKN, dari pengalaman budaya, Bahasa dan pengalaman hidup selama satu bulan melaksanakan KKN. Dari yang awalnya saya takut dan tidak ingin melaksanakan KKN karena tidak mau untuk hidup bersama selama satu bulan dengan orang yang sama sekali belum saya kenal, sampai akhirnya saya tidak mau untuk berpisah dengan teman-teman kelompok dan juga warga desa. Dari KKN ini saya belajar bahwa setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Kita dipaksa untuk hidup bersama namun setelah kita nyaman, kita dipaksa lagi untuk berpisah. Semoga kita tetap akrab, *siapa kita? AMRETA TISNA.*

Kisah Kasih Mengajar di SDN Gunung Picung

oleh Ellen Soleha Begum

Nama saya Ellen Soleha Begum biasa dipanggil Ellen. Saya adalah Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Kimia. Saya adalah salah satu mahasiswi pendatang yang berasal dari Sukabumi, Jawa Barat. Pada tahun 2022 ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat berbeda dari 2 tahun sebelumnya, yaitu langsung terjunnya kami mahasiswa/I ke Desa dan kebetulan sekali saya beserta teman-teman dari kelompok 30 kedatangan Desa Gunung Picung, Bogor lebih tepatnya di Kampung Ciawitali sebagai lokasi pelaksanaan KKN.

Pada minggu pertama kami sudah dibuat sibuk dengan acara pembukaan KKN yang harus disiapkan secara cepat karena diadakan sehari setelah saya dan teman-teman tiba di lokasi. Minggu berikutnya, yaitu minggu kedua saya mulai menjalankan program kerja Tahsin dan Pengajaran ke sekolah dasar (SD) di SDN 07 Gunung Picung. Awalnya saya berpikir bahwa program yang saya ambil adalah hal yang mudah dan tidak banyak menguras tenaga, tapi pada pelaksanaannya saya merasakan lelah luar biasa. Rasa lelah yang timbul dari aktivitas pengajaran ini memiliki dampak positif pada diri saya sendiri karena diselingi dengan rasa bahagia mengingat diri saya sendiri yang tidak memiliki pengalaman mengajar.

Hal ini menjadikan rasa kagum yang teramat besar kepada guru-guru di luar sana terutama para guru SD yang memiliki rasa sabar tambahan. Guru merupakan tenaga pendidik yang akan menghasilkan generasi bangsa berkualitas dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Selain itu, guru mempunyai tugas ganda seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik untuk menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas di masa depan. Peran guru sebagai seorang pendidik sangatlah penting, terlebih objek yang menjadi sasaran pekerjaannya adalah anak yang diibaratkan seperti kertas putih. Gurulah yang akan menentukan apa yang hendak dituangkan dalam kertas tersebut, berkualitas ataupun tidaknya tergantung sejauh mana guru bisa menempatkan dirinya sebagai pendidik yang memiliki kapasitas dan kompetensi profesional dalam mengarahkan individu-individu menjadi sosok yang memiliki karakter dan mentalitas yang bisa diandalkan dalam proses pembangunan bangsa. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting untuk pembangunan nasional bangsa Indonesia serta menghadirkan generasi-generasi baru yang akan melanjutkan dan memperbaiki hasil penciptaan generasi sebelumnya.

Kebersamaan Kelompok

Oleh Irna Nafisyah

KKN adalah ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus lalu kita aplikasikan didalam kehidupan aktivitas masyarakat, Dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Yang dimana KKN pada tahun ini sangat lah berbeda dengan KKN pada tahun sebelumnya yang dimana pada tahun ini penyebaran virus Covid-19 di Indonesia masih sangat progresif sekali dan sangat banyak sekali daerah yang diklaim masih berada dalam zona merah. KKN dimulai dengan pembagian perkelompok dan Alhamdulillah saya mendapatkan kelompok KKN dengan teman – teman yang berbeda fakultas dengan latar belakang yang berbeda. Dalam dunia perkuliahan kuliah kerja nyata atau KKN merupakan hal yang kerap diperbincangkan. Mulai dari pembagian kelompok, penempatan untuk pengabdian, hingga program kerja yang disiapkan secara matang.

Hadirnya pandemi tidak menjadi penghalang diadakannya KKN. Mahasiswa semester enam diwajibkan tetap melakukan pengabdian di sekitar tempat tinggalnya atau biasa disebut KKN-DR. kali ini saya bertempat di salah satu desa di Jawa Barat Bogor yaitu Desa Gunung Picung. Desa Gunung Picung sendiri merupakan desa yang jauh dari pusat kota dan terbilang agak sulit dilewati kendaraan umum, karena jalan yang rusak dan hanya setapak saja. Namun, memang dilihat banyak warung atau pedagang jajanan yang berjualan di daerah tersebut. Kalo untuk mall besar dan indomaret sangatlah cukup sulit untuk dijangkau. Menurut saya hal terberat dari pelaksanaan KKN tahun ini yaitu koordinasi, komunikasi, serta kerja sama antar anggota kelompok, dimana koordinasi hanya berlangsung melalui jalur online. Anggota kelompok diwajibkan untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan KKN dengan kondisi kami semua belum pernah bertemu bahkan belum kenal satu sama lain.

Minggu penghujung telah datang, tak terasa sudah hampir satu bulan saya disini. Pada minggu akhir ini saya dan warga mengadakan bakar-bakar di lingkungan setempat sekaligus saya pamit dan berterima kasih sudah di terima disini. Cukup haru memang saat berpamitan dengan anak- anak yang menemani canda setiap hari apalagi bersama dengan teman-teman sekelompok yang selalu ada dalam awal hingga akhir pertemuan. Terima kasih KKN 30 Amreta Tisna kenangan ini tidak akan pernah aku lupakan, jangan pernah putus berhubungan yaa semua.

Orang Baik Itu Masih Ada

oleh Fatimiyah Alazhar

Hai! Saya Fatimiyah Alazhar, salah satu peserta KKN Reguler kelompok 030 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari prodi Sejarah dan Peradaban Islam. Kondisi geografis tempat saya KKN adalah berupa pegunungan dan sejuk karena berada di bawah kaki gunung Salak. Tidak ada kebisingan dari padatnya klakson kendaraan yang ingin buru-buru sampai tujuan seperti di Ciputat. Disini, hanya ada deru mesin motor atau mobil yang melewati jalan disekitar posko untuk mencapai destinasi wisata yang berada tak jauh dari desa kami, namun itupun tidak sampai terjadi kemacetan. Disana, kami diterima dengan baik oleh warga sekitar yang berada dalam lingkup RT dan RW kami.

Sedikit cerita yang bisa saya bagi disini saya ingin katakan dengan sangat yakin, bahwa orang-orang baik itu masih ada. Ditengah keanehan dan kekejaman zaman ini nyatanya orang baik itu masih ada. Prinsip hidup yang sederhana namun luhur menambah damai siapapun yang masuk kedalam lingkungan dan kehidupan ini, mungkin beberapa konflik tentu ada namun saya belum menemukan hal yang berarti. Dimulai dari seorang yang tulus dengan sangat dalam membersamai dan menumbuhkan organisasinya untuk kebermanfaatan masyarakat. Tentu saja organisasi itu non profit karena berbasis keagamaan. Disaat anak muda seusianya sibuk mengejar prestasi yang tinggi dan pekerjaan yang mapan, ia senantiasa tulus dan sabar dalam menumbuhkan organisasinya untuk kebermanfaatan masyarakat sekitar. Waktunya dicurahkan banyak untuk kegiatan kemasyarakatan. Disaat kelompok KKN kami sedang ditugaskan untuk mengabdikan didaerah tersebut ternyata mereka sedang mempersiapkan acara yang telah dirancang beberapa tahun kebelakang. Ia dan rekan-rekan anggota tersebut tidak banyak jumlahnya dalam menjalankan kegiatannya juga rencananya. Yang membuat kagum saya adalah ketika mereka memiliki SDM dalam jumlah yang sedikit, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat mereka dalam memberikan kebermanfaatan untuk masyarakat sekitar. Meski semua pekerjaan harus mereka lagi dengan orang-orang yang sedikit itu lagi mereka tetap berjalan. Menurut saya hal ini sangat sulit dilakukan jika orang-orang yang mudah menyerah dan egois seperti saya. Namun, itu adalah mereka dan ia, yang memiliki hati yang luas dan lapang. Saat saya bertanya mengapa kamu tidak turut meninggalkan ini dan pergi mengejar kemapananmu sendiri? Ia menjawab, *“saya tidak tega melihat guru saya kerepotan dengan murid-murid mengaji yang banyak namun hanya guru saya saja yang mampu mengajar karena hampir seluruh pemudanya sibuk bekerja ataupun sedang menuntut ilmu ditempat lain. Terlebih lagi jika sampai jatuh sakit, maka dari itulah saya disini.”* Jawaban yang membuat hati saya mendesir akan ketulusannya kepada guru juga agama ini. Berkali-kali saya berkaca dengan diri ini yang sangat jauh sekali. Juga menjadi pengingat saya bahwa setelah waktu saya usai dalam menuntut ilmu di UIN Jakarta ini, Kembali ke kampung halaman dan membangun masyarakatnya adalah sebuah keharusan. Sekali lagi saya merapalkan banyak-banyak bahwa orang baik itu masih ada.

Juga, masih dari Ds. Gunung Picung tepatnya di Kp. Ciawitali, banyak orang-orang baik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun salah satunya adalah seorang ibu yang juga memiliki hati yang tulus dan sabar dalam “mengurus” segala kebutuhan kami disana. Beliau tidak pernah merasa kerepotan akan kelakukan “ajaib” dari kami. Seperti kompor yang tiba-tiba mati dan tidak bisa digunakan, sampah yang kita sering lupa untuk memisahkan

kategori-kategorinya, pinjam ini dan itu beliau senantiasa memberikan dan membantu yang terbaik, juga hal-hal yang sekiranya kita butuhkan tanpa kita minta beliau akan langsung memberikannya. Kami, khususnya saya sendiri merasa memiliki “ibu penganyom” disini. Tak sampai disitu, semangat gotong royong warga desa dalam merawat alamnya pun patut diberi label orang-orang baik terhadap bumi. Ketika kami yang terbiasa hidup di daerah padat penduduk dan minim sekali lahan hijau mereka dengan telaten dan kreatifnya untuk menjaga hutannya. Contohnya saja adalah ketika kegiatan jumat bersih yang harus mendaki gunung dan jalan sampai berkilometer hanya untuk memungut sampah dan membersihkan jalan-jalan juga lapangan wilayah mereka, jika kami datang sebagai wisatawan saja mungkin kita tidak akan mengira bahwa dibalik jalanan menuju tempat wisata yang sepi rumah itu dibersihkan oleh penduduk sekitar. Sekali lagi saya mengucapkan bahwa orang baik itu masih ada. Baik untuk manusia, baik juga untuk alam. Tinggal kita memilih apakah mau menjadi bagian dari orang baik kepada manusia maupun bumi itu di daerah kita tinggal ini? Terakhir, kepada orang-orang baik yang masih tetap hadir dalam dunia yang kejam ini, saya ucapkan berterimakasih, semoga Allah membalasnya dengan kebaikan, kedamaian, juga kesejahteraan hidup.

KISAH KASIH DI DESA GUNUNG PICUNG

oleh Indah Nurfitri

Hello perkenalkan saya Indah mahasiswi dari jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Saya salah satu anggota kelompok KKN 030 AMRETA TISNA. Yang awalnya Saya takut banget dengan kegiatan KKN ini. Jujur pas semester 6 saya selalu berpikir gimana ya rasanya mengabdikan di Desa Orang yang daerahnya itu diluar dari daerah kuningan, apa lagi bercampur dengan mahasiswa/mahasiswi dari berbagai jurusan yang berbeda di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan tipe orang yang suka memilih teman ataupun kurang bisa beradaptasi dengan orang yang baru. Ya meskipun saya anak organisasi tapi sifat memilih teman dan susah beradaptasi itu sulit untuk di hilangkan.

Maka dari situlah saya hanya memiliki beberapa teman yang terdekat. Si tiba-tiba KKN ini akhirnya membukakan hati saya untuk menerima hal-hal yang baru, terutama teman-teman yang sama sekali saya tidak kenal siapa mereka. Lambat laun akhirnya saya bisa beradaptasi dengan keadaan yang dipaksa oleh kegiatan. Pra-KKN ini saya selalu berpikir negatif tentang mereka seperti ahh males mereka jutek, galak, gak solid, dll sampai keluar dihati saya 'gak asikk ah berteman dengan mereka'. Karena diawal sebelum keberangkatan KKN ini kita dibenturkan oleh beberapa masalah. Baik dari kekompakan, ke egoisan, dll.

Pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 Kelompok Amreta Tisna ini berangkat Bersama-sama menuju Desa tercinta yaitu Desa Gunung Picung. Kecuali ketua kita ia sudah sampai di tempat tujuan beberapa hari yang lalu. Di Hari Selasa kita melakukan pembukaan KKN 030 AMRETA TISNA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Balai Desa Gunung Picung. Di hari kedua kita bermain di sawah dengan menangkap belut dan cacing. Waktu terus saja berlalu banyak hal-hal yang baru yang saya dapatkan Bersama mereka. Yang awalnya saya tidak menyukai mereka dan akhirnya saya sangat menyangi mereka. Dari bangun tidur sampai bangun lagi kami selalu Bersama-sama selama 30 hari lamanya.

Banyak kesan yang saya dapatkan Bersama mereka dari hal kesabaran, kebahagiaan, kesedihan, ke kompakannya saya dapatkan Bersama mereka. Mereka bukan lagi teman bagi saya tapi mereka adalah saudara/saudari saya yang saya sayangi. Dari sini saya mengerti apa tujuan dari KKN ini. KKN telah membukakan wawasan saya bagaimana kita saling berbagi, merangkul, memecahkan suatu masalah dengan baik, berteman, belajar, hingga kita bisa merangkai semua cerita pahit menjadi manis. Terima kasih saya ucapkan untuk partner-partner terbaik buat saya di KKN 030 Amreta Tisna. I LOVE YOU ALL.

Belajar Kerja Nyata

oleh Sukma Wati

KKN merupakan sebuah ajang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada umumnya, para mahasiswa turut membantu beberapa masalah masalah yg di alami masyarakat sekitar, seperti membantu memberikan edukasi kepada masyarakat. Belajar mengaji, membantu kerja bakti, mengajar les anak-anak. Desa Gunung Picung Kec. Pamijahan Kab. Bogor, di tempat inilah lokasi KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang saya lakukan bersama teman-teman KKN kelompok 30 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Perkenalkan saya Sukma Wati, merupakan seorang mahasiswi prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin. Pada kegiatan KKN yang dilaksanakan setelah sebelumnya secara daring, kali ini

Kegiatan berawal ketika kita sampai desa dimana lokasi kami akan melaksanakan KKN, kami di sambut oleh masyarakat sekitar dengan hangat, acara penyambutan tersebut dilaksanakan di mushala yang di hadiri para petinggi pemerintahan desa dan beberapa masyarakat sekitar, sambutan hangat itu pun selalu mengiri perjalanan kita selama KKN kita berlangsung, dari pemberian tempat tinggal sementara untuk para peserta KKN dll. Diminggu pertama para peserta KKN membantu anak-anak warga desa mengerjakan soal latihan dari sekolah mereka pada sore hari, begitu terlihat sekali dari raut wajah para adik-adik yang masih semangat untuk belajar, dan kamipun yang mengajarnya begitu senang melihatnya. Dan setelah adzan maghrib berkumandang, lantas kami pergi ke mushola terdekat untuk melaksanakan sholat maghrib berjamaah dan dilanjut belajar serta mengajar mengaji anak-anak desa gunung picung. Dengan diiringi pukulan hadroh dan lantunan sholawat, seisi mushola pun jadi terdengar tenang. Pada minggu kedua schedule kita bertambah yang dimana kita membantu penambahan materi saat di sekolah dasar. Kegiatan ini pun rutin kita laksanakan hari per hari sesuai schedule yang sudah kita tetap kan dalam program kerja kita, ada beberapa kegiatan yang memang awalnya tidak kami schedule kan, tetapi kami tetap melaksanakan kegiatan tersebut.

Kegiatan-kegiatan acara yang dilaksanakan pun sangat beragam serta mengundang antusiasme para warga desa Gunung Picung. Salah satunya pada perayaan 1 Muharram misalnya, malam hari sebelum 1 Muharrom kami mengadakan Tarling(Takbir Keliling) menggunakan obor bagi para masyarakat, pada keesokan harinya tepat pada 1 Muharrom warga desa disana melaksanakan maulidan seperti biasanya dengan pembacaan dzikir-dzikir terlebih dahulu, dan menariknya mereka melakukan kegiatan 'sedekah bumi', yang mana sedekah bumi tersebut diambil dari hasil-hasil tanaman warga sekitar yang bisa diambil hasil buah ataupun sayur nya. Dari hasil buah dan sayur yang sudah terkumpul itulah yang akan digunakan untuk sedekah bumi pada acara muharraman tersebut. Lalu kegiatan seperti acara Tabligh Akbar yang sangat mengesankan, dimana kita ikut serta memeriahkan dan menghadiri acara tersebut hingga acara selesai, pada saat acara tersebut, antusias warga yg sangat memberikan semangat bagi kita yang dimana pada saat itu acara dilaksanakan ditempat yg lumayan jauh dari rumah mereka dan hujan lebat mengiringi acara tersebut. Lalu Pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia, kami mengadakan kegiatan kegiatan seperti perlombaan bagi anak-anak sebagai unjuk rasa nasionalisme masyarakat terhadap negara kita, kita pun mengadakan NOBAR (Nonton Bareng) Film kemerdekaan 70es ain masyarakat sekitar.

SENYUMAN HANGAT KAMPUNG CIAWITALI DESA GUNUNG PICUNG KEC. PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR.

oleh Luthfiah Amna

Malu – Malu

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan perkuliahan di luar ruang kelas dimana para sekelompok Mahasiswa nantinya dapat mengabdikan diri mereka kepada masyarakat langsung dan lebih dari itu sekelompok Mahasiswa ini dituntut untuk memajukan suatu daerah setempat sebagai hasil nyatanya. KKN ini adalah program dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk dapat mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang didikuti oleh para Mahasiswa semester 6 dan diadakan setiap sebulan sekali setiap tahunnya.

Perkenalkan, nama saya Luthfiah Amna dari Fakultas Syariah dan hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah, biasa di panggil Fia atau Luthfia. Begitulah perkenala pertama kali pada saat kumpul pedana pertama kali. Kami bertemu perdana pertama kali di AlfaX yang lokasinya tidak jauh dari kampus. Kemudian kami perkenalan dari masing – masing anggota dan merencanakan untuk survey ke tempat lokasi KKN.

Setelah beberapa kali mengadakan pertemuan, sampailah kami di lokasi survey perdana untuk tempat KKN kami yaitu Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Sesampainya kami disana kemudian kami mencari data profil desa, menemui kepala desa, menanyakan apa saja yang dibutuhkan di desa. Setelah beberapa minggu kemudian yang ditunggu – tunggu sudah tiba yakni munculah pengumuman nama – nama dosen pembimbing akademik KKN.

Kemudian selain mengadakan kumpul rutin dan survey, saya dengan teman – teman lainnya telah melakukan beberapa kegiatan seperti galang dana jualan baju yang masih layak pakai di pasar kaget setiap hari minggu di sekitar daerah kampus 2 UIN Jakarta. Kemudian seiring berjalannya waktu, saya dan teman – teman lainnya sudah dekat, asik satu sama lainnya.

AMRETA TISNA 030

Alhamdulillah saya bersyukur telah ditempatkan disebuah kelompok KKN yang saya sendiri dapat nyaman dilingkungan kelompok ini. Berbagai macam karakter yang dimiliki teman sekelompok, karena semuanya dari berbagai jurusan. Disini semuanya dapat memahami karakter teman – temannya masing – masing sehingga tidak terjadi satu konflik.. Tadinya sebelum KKN saya berpikiran pasti ada aja suatu masalah dalam sebuah kelompok seperti konflik individu yang berujung konflik kelompok yang sudah saya alami disuatu organisasi. Kemudian saya fikir fi tempat KKN nanti tidak akan makan enak, capek dan hidup sebulan tidak bebas penuh aturan, namun nyatanya semuanya tidak.

Selama KKN saya menikmati prosesnya, jarang ada konflik, makan enak terus, hidup bebas yang penting – penting bantu satu sama lain, dan seru walaupun itu capek, namun kelelahan yang ada hilang seketika setelah kerja dan kumpul bareng bercanda melakukan kegiatan yang membangun keakraban. Jadi semua keseharian kita walaupun banyak kegiatan program kerja bersama dibawa santai tidak dibawa stress atau tertekan tau saatnya serius tau saatnya santai. Seperti setelah kegiatan program kerja pergi main ke sawah mencari belut seru

– seruan, mandi main air pergi main ke curug, karaokean, bahkan malamnya setelah rapat evaluasi nonton film bareng – bareng melalui proyektor.

TANAH RAMAH

Desa Gunung Picung, tepatnya di kampung Ciawitali, terpikir singkat saat mendapat penempatan daerah KKN yang lokasinya tidak jauh dari kawah ratu. Saya senang sekali jika ditempatkan di daerah yang tidak jauh dengan lokasi tempat wisata Curug. Awalnya saya takut dan berfikir daerah sana dipenuhi dengan hutan, dll. Dan ternyata setelah melaksanakan survey ke lokasi tempat KKN, pemikiran – pemikiran yang ada dibenak saya itu semuanya hilang. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam, rasa penasaran saya dibayar dengan lokasi yang keadannya dipenuhi dengan persawahan, perbukitan, sungai, dan cuaca yang sejuk. Desa Gunung Picung tepatnya kampung Ciawitali Indah dengan masyarakat yang ada.

Pekerjaan dan kebiasaan masyarakat disana adalah Bertani, jualan, kerja menjadi guru, dan ada yang bekerja di Kota. Pendidikan disana kurang sekali sedikitnya SMA dan kebanyakan pemuda pemudi disana bahkan orang tua disana berhenti mengejar Pendidikan sampai SMA dan SMP, bahkan ada yang lulusan SD dan tidak sekolah sama sekali. Karena untuk melanjutkan ke perguruan tinggi agak sedikit sulit, salah satunya karena terbentur dengan perekonomian dan transportasi dari desa ke kota.

Keagamaan, kebudayaan, Kelestarian bahkan sejarah Mistis didesa masih cukup kental. Saya dan teman lainnya sering diajak oleh pemuka agama atau masyarakat disana untuk mengikuti kegiatan pengajian rutin setiap minggunya. Tak hanya pengajian rutin, bahkan di moment hari besar pun contohnya seperti acara muharraman. Banyak sekali warga yang antusias untuk datang ke acara pengajian atau acara keagamaan mulai dari yang tua hingga yang muda.

Banyak jamuan yang dihidangkan disana, sekalinya ada pengajian jamuannya banyak sekali contohnya seperti pisang satu sisir, kopi, kue, gorengan dan tak lupa juga martabak dan roti bakarnya. Tak hanya itu selesai sholat maghrib di salah satu musholla Nurul Iman Namanya yang lokasinya tidak jauh dari tempat posko KKN saya mengadakan Ratiban dan setiap hari kamis kami mengadakan kegiatan yasin dan tahlilan Bersama dan dilanjutkan membaca Ratib Al – Haddad setelah sholat Isya tak hanya itu saya pun terkadang mengadakan makan liwetan Bersama Ikatan Remaja Masjid Nurul Iman atau biasa disingkat IRNI.

Saya terkesan sekali saat desa ini menyambut memperingati hari Kemerdekaan Indonesia. Karena semuanya berkumpul saat itu. Pada tanggal 17 Agustus kami mengadakan lomba 17 an yang semua lomba–lomba nya diikuti oleh masyarakat kampung Ciawitali dari berbagai kalangan dan berbagai Rt. Antusias masyarakat sana masih sangat besar dalam menyambut hari Kemerdekaan Indonesia.

HARAPAN DAN SENYUM HANGAT MASYARAKAT KP. CIAWITALI

Alhamdulillah, saya ditempatkan dikelompok dan daerah KKN yang sangat ramah dan tamah masyarakatnya. Pak kades yang memberikan izin untuk melaksanakan tugas KKN di desanya, Bu Surti yang baik hati bersedia untuk menyediakan rumah tempat tinggal, masyarakat sana yang selalu memberikan jamuan, memberikan tanggapan yang baik. Masyarakat sana yang sudah memberikan sedikit pelajaran mengenai arti kesolidaritas, kekompakan, kerapihan, ketertiban dan segala bentuk apresiasi , bentuk dukungan semangat

satu sama lain. Yang memberikan banyak kenangan serta pelajaran Bersama IRNI “ Ikatan Remaja Masjid Nurul Iman “ dan masyarakat setempat.

Saya dan teman – teman kelompok 030 Amreta Tisna tidak dapat memberi banyak kepada Desa Gunung Picung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, tepatnya di Kampung Ciawitali. Saya berharap apa yang telah saya dan lainnya beri dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Saya pun berharap kepada desa Gunung Picung kedepannya dapat memajukan Pendidikan untuk anak – anak disana terkhusus untuk masyarakat kampung Ciawitali sebagai generasi Desa selanjutnya dan generasi Bangsa, kemudian saya berharap semakin mengedepankan akan majunya perkenomian serta teknologi masyarakat, dan sejahtera tentramlah selalu Ciawitali, Desa Gunung Picung tempat yang sejuk, ramah dan penuh akan kenanganya.

**LEMBARAN BAGIAN 3:
DOKUMEN PENYERTA**

“Jika kamu melakukan seperti apa yang selalu kamu lakukan, maka kamu akan mendapatkan seperti apa yang kau selalu dapatkan” (Tony Robbins)

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (1994). The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. . *World Development*.
- Chambers, R. (2004). Notes for Participants in PRA-PLA Familiarisation workshops in 2004. *Institute of Development Studies*.
- Chandra, G. (2010). Participatory Rural Appraisal. *Social Science Research in Inland Fisheries*.
- Morales, M. P. (2016). Participatory Action Research (PAR) cum Action Research (AR) in Teacher Professional Development: A Literature Review. *International Journal of Research in Education and Science*.
- Pain, R., Whitman, G., & Milledge, D. (2011). Research and Action Research Geography. *Participatory Action Research Tool kit: An Introduction to Using PAR as an Approach to Learning*.
- Savin-Baden, M., & Wimpenny, K. (2007). Exploring and Implementing Participatory Action Research. *Journal of Geography in Higher Education*.

BIOGRAFI SINGKAT

Indah Nurfitri

Indah Nurfitri, bisa dipanggil Indah, ia lahir di Kuningan, Jawa barat pada tanggal 26 Desember 2000. di umur 6 tahun ia sudah menginjakan sekolah di PAUD Dupic Arumba. Setelah itu ia melanjutkan sekolahnya di SDN 2 Dukuh Picung. Ia memiliki keinginan untuk menjadi santri setelah lulus sekolah SD nanti. Dan alhamdulillah keinginan ia tercapai ia melanjutkan sekolah SMP-nya di MTsN 3 Kuningan dan menjadi santri Ponpes Modern Al-Ihya. Ia melanjutkan SMA-nya Di MAN 1 Kuningan jurusan PK 2(Pendidikan Keagamaan). Ia menjadi santriwati di Ponpes Modern Al-Ihya sampai Lulus SMA. Setelah lulus ia melanjutkan impiannya ke jenjang Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan alhamdulillah sekarang ia udah menjadi mahasiswa tingkat akhir.

Sukma Wati

Sukma Wati, merupakan seorang anak yang terlahir dari buah hati ibu dan ayahnya yang bernama Fatimah dan Sidi Sutisna. Seorang gadis yang lahir di Bogor pada 22 tahun silam ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, kakak laki-lakinya seorang sarjanawan ekonomi di Universitas Gunadarma dan adik laki-lakinya sedang menempuh pendidikan di sebuah pondok pesantren di daerah Cilebut, Bogor. Sukma Wati merupakan seorang anak perempuan satu-satunya di keluarga itu, ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kebon Pedes 3 Bogor, dan kemudian melanjutkan sekolah menengah pertamanya di Pondok Pesantren kawasan Bogor Barat yang bernama Ummul Quro Al-Islami hingga tamat, dan sampai saat ini sedang melanjutkan kuliah di perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rayyan Jati Raharjo

Dari sebuah rumah sakit di bilangan Jakarta Selatan Rayyan Jati Raharjo kecil lahir ke dunia. 10 April 2001 itu adalah tanggal dimana pasangan suami istri bapak Rahardjo dan Ibu Sri Rumiyantri yang berprofesi sebagai pegawai swasta mendapat karunia anak ke-3 mereka Rayyan. Dia dibesarkan dari orang tua yang berasal dari daerah Jawa tengah dimana ayahnya Rahardjo lahir di Boyolali dan Ibunya Rumi lahir di Klaten. Rayyan memiliki 2 orang kakak yang pertama Bernama Galih dan yang kedua Bernama Sekar. Perbedaan umur mereka berdua dengan Rayyan adalah 10 dan 6 tahun. Sedari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas Rayyan menempuh Pendidikan di Madrasah Pembangunan Jakarta. Saat ini dia sedang menempuh Pendidikan kuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sudah berjalan 7 semester dia berkuliah dimana tempat yang sama dengan kakak pertamanya berkuliah dan jurusan yang sama pula. Organisasi yang pernah dia ikuti antara lain adalah OSIS saat SMA dan Himpunan jurusan di kampusnya. Ia memiliki hobi futsal, berenang, menonton sepak bola dan hobi yang sedang ia ingin coba yaitu membaca.

Fajar Varizta Dwiputra

Pria kelahiran 14 Mei 1999 di Pontianak, Kalimantan Barat ini adalah anak ke dua dari empat bersaudara. Menempuh pendidikan dasar di SDIT Insan Cendekia, lalu melanjutkan pendidikan di SMPIT Al-ihsan, MAN 1 Bukittinggi dan kemudian saat ini adalah salah satu mahasiswa kebanggaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sayyidah Hamidah

Seorang anak perempuan yang lahir pada hari sabtu tanggal 11 Agustus tahun 2001 itu, diberi nama lengkap oleh kedua orang tuanya yaitu Sayyidah Hamidah yang memiliki arti Perempuan yang Baik. Namun, sejak kecil anak perempuan tersebut akrab dipanggil dengan sebutan “Mida” dan nama panggilan tersebut juga akrab digunakan hingga ia dewasa. Ia merupakan anak dari bapak Miftahur Rosyidi dan Ibu Muryanti yang keduanya merupakan orang bersuku Jawa. Bapak asli Kediri, Jawa Timur dan Ibu asli Pekalongan, Jawa Tengah. Kemudian lahirlah ia dikampung bapaknya yaitu di Kediri, Jawa Timur. Sekarang ia sudah berusia lebih dari 21 Tahun, sebelum itu ia pernah menempuh pendidikan di RA Ar-Rizki, MI Al-Mursyidiyyah, SMPIT Al-Syukro, SMAN 6 Tangerang Selatan, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Doakan semoga ditahun 2023 nanti sudah ada gelar S.Pd., dibelakang namanya. Aamiin.

Masyura Putri

Masyura, sebuah nama yang singkat dan diambil dari surah Asy-syura yang berarti Musyawarah dan Putri hanya sebagai nama tambahan. Lahir pada tanggal 08 juli 2001 di Bener Meriah, Aceh. Bener meriah yang biasa dikenal dengan sebutan dataran tinggi gayo yang dikelilingi dengan perkebunan kopi. Mulai menempuh pendidikan di TK Harapan simpang 3, kemudian lanjut di SD 1 Simpang 3 hinggal kelas II kemudian berpindah sekolah ke MIN 2 Bener Meriah, kemudian lanjut ke pondok pesantren MTSs az-zahrah bireun, kemudian melanjutkan SMA di SMAN Modal Bangsa Arun,lhokseumawe, dan sekarang melanjutkan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Muhammad Irzhie Daffa Ghiffary

Namaku Muhammad Irzhie Daffa Ghiffary biasa dipanggil Irzhie, aku lahir di Serang, Banten tepat pada tanggal 18 November 2000. Aku lulusan SMA 2 Kota Serang. Aku anak pertama dari dua bersaudara, satu adik perempuan, kami saling sayang menyayangi.

Isra Oktaviany Daulay

Saya bernama Isra Oktaviany Daulay yang memiliki cita-cita ingin menjadi Dosen Geografi, lahir pada 06 Oktober 2001 di Sumatera Utara tepatnya di desa Binanga, saya suku asli batak. saya anak ke 5 dari 6 bersaudara, saya mempunyai 2 abang, 2 kakak dan 1 adik perempuan. Saya pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 0201 Barumon Tengah, lalu melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 1 Barumon Tengah, MAN 2 Model Padang Sidempuan, dan sekarang melanjutkan kuliah di semester 7 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Luthfiah Amna, Hukum Ekonomi Syariah

Luthfiah Amna, Gadis Betawi yang berlogat sunda dan Betawi yang sekaligus mempunyai nama yang singkat namun penuh makna. “Luthfiah” yang berarti “Lemah Lembut atau harapan” namun kenyataannya anak ini bawel dan sedikit pecicilan. Sedangkan kata “Amna” yang diambil dari nama kedua orang tua saya. Dia adalah Anak Pertama dari 2 bersaudara. Yang lahir di Jakarta, 23 Mei 2001. Lalu bermigrasi ke Tangerang selatan karena Tuntutan pekerjaan orang tua dan menempuh Pendidikan di SDN Cirendeu 2 pada saat itu. Lalu bermigrasi lagi ke Kec. Bojongsari Depok karena pindahan rumah. Dan alhamdulillah melanjutkan jenjang Pendidikan di SMP Islam Terpadu Darussalam, Reni Jaya, Pondok Petir, dan di SMK Kharismawita 3 Depok. Dan kemudian saat ini Berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Maolana Nur Insan

Maolana Nur Insan, Sang lelaki yang berasal dari Jakarta namun suka begaya bahasa sunda karena ibu saya berasal dari sunda maka saya harus mengimbangi bahasa tersebut agar jikalau pergi ke kampung halaman saya mengerti dalam bahasa sunda. Lahir pada pada 5 Juni 2001 di Jakarta. Sebuah kota yang penuh cerita dibalik keresahan masyarakat setempat. Dia anak ke dua dari tiga bersaudara diantaranya satu abang dan satu adik perempuan. Pernah belajar di Sekolah Menengah Kejuruan namun di dalam sekolah tersebut ada STM nya atau bisa di bilang Sekolah Teknik Mesin. Saat ini sedang duduk di semester 7 Jurusan Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ya walaupun itu jurusan yang kecemplung namun saya nyaman di jurusan ini karena dalam pelajarannya agak masuk dan pula memiliki teman-teman yang memberikan support terhadapnya. Sejak kecil memang hoby sepak bola dan saat ini pun masih bergelut dengan dunia sepak bola. Dan pada akhirnya sekarang ingin bercita-cita menjadi pengusaha dan lebih-lebihnya membahagiakan kedua orang tua. Dan terimakasih kepada orang tua tercinta yang sudah memberikan semuanya terhadap anaknya agar anaknya bisa yang terbaik.

Zidan Ghaza Soeseno

Nama saya Zidan Ghaza Soeseno biasa dipanggil Zidan, lahir pada tanggal 8 Desember 2001 di Jakarta. Di Jakarta, saya menempuh pendidikan PAUD di Play Group Al Mukhlisin, hidup kecil di Jakarta dan berpindah ke Bekasi ketika saya naik tingkat ke TK. Saya besar di Bekasi, menempuh sekolah TK di TK Putri Auliya kemudian melanjutkannya ke jenjang SD di SDIT Al Ihsan Legenda, lalu saya memutuskan untuk masuk ke salah satu pesantren di Cikarang sekaligus melanjutkan ke jenjang SMP & SMA, nama pesantrennya bernama Siraajul Ummah. Disana saya sekolah di MTs & MA Siraajul Ummah dengan waktu 6 tahun. Lalu setelah lulus dari sana, saya mendaftarkan diri untuk masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan, alhamdulillah di terima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Prodi Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasar Islamiyah.

Ferry Mulyadi Yusuf

Ferry lahir di Kota Tangerang, 25 Mei 2001. Sebelum menempuh kuliah di UIN Jakarta program studi Perbankan Syariah, Ferry mengenyam bangku pendidikan SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Sebenarnya saat lulus SMK, Ferry masih suka dan tertarik dengan bidang teknologi, hanya saja dengan beberapa alasan dan pertimbangan, akhirnya memilih prodi Perbankan Syariah sesuai dengan minat dan

dukungan orangtua. Walaupun lintas jurusan, Ferry menjalani perkuliahan sampai semester akhir ini dengan cukup baik. Selama perkuliahan, Ferry aktif dalam beberapa instansi dan organisasi, termasuk Pusat Karier UIN Jakarta dan Google Developer Student Club (GDSC) UIN Jakarta. Alhamdulillah pernah diterima magang di dua Bank berbeda di waktu yang sama, dan saat ini sangat tertarik dengan topik *Financial Technology* (Fintech) Syariah. Seringkali dibilang ambis dan bahkan pernah dibilang kerajinan oleh salah satu dosen di kampus. Bisa dibilang semangat hidup Ferry berasal dari moto hidupnya, *if you have a 20, 12, or even 2 percent chance to be happy or achieve your little dreams, do remember that even 2 percent is not 0 percent, it's really something*. Jangan lupa selalu cari kebaikan dalam urusan dan hal apapun, karena “tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)” [55: 60]. Ciao.

Nasya Surya Ambar

Nasya lahir di Jakarta, 06 November 2001. Sebelum menempuh kuliah di UIN Jakarta Program Studi Sastra Inggris, Nasya mengenyam pendidikan di bangku SMA, SMAS Citra Nusa Kab Bogor jurusan IPS dengan mata pelajaran favorit Bahasa Inggris dan Sosiologi. Sebenarnya saat lulus SMA, Nasya sangat bimbang untuk melanjutkan kuliah di UIN Jakarta. Nasya ingin mencoba untuk berkuliah diluar kota, namun ternyata kedua orang tua tidak mendukung. Akhirnya, segala ridho dan doa dari orangtua terkabul, yakni Nasya berhasil diterima masuk di Sastra Inggris UIN Jakarta, sesuai dengan minat dan ridho orangtua. Nasya menjalani perkuliahan sampai semester akhir ini dengan cukup baik. Selama perkuliahan, Nasya aktif dalam beberapa organisasi internal maupun eksternal di UIN Jakarta, termasuk HMPS Sastra Inggris dan beberapa volunteer maupun kepanitiaan. Alhamdulillah sekarang Nasya mulai merintis asa untuk belajar dan membimbing siswa. Nasya sekarang bekerja parttime sebagai mentor dan tutor. Nasya bukan orang yang ingin serba bisa dan ambis dalam segala hal, Nasya hanya orang yang selalu punya mimpi-mimpi kecil dan berharap itu bisa terkabul satu per satu. Motto hidupnya, “yauda jalanin aja yang ada” yang mana ini muncul dari inisiatif saya sendiri. Semangat saya yaitu mensyukuri apa yang sudah dimiliki dan berusaha yang terbaik dalam menjalankannya. Semangat.

Chairul Dermawan

Chairul Dermawan atau yang akrab disapa Chairul merupakan anak Betawi asli yang lahir di Jakarta pada hari Jum'at, 27 Agustus 1999. Saat ini ia sedang mengemban Pendidikan Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum program studi Perbandingan Madzhab. Chairul memiliki hobi mengikuti berbagai macam pengajian, membaca buku dan mengajar. Bagi dia kegiatan KKN ini adalah hal yang cukup menakutkan di awal, namun seiring berjalannya waktu dia menganggap KKN ini sebagai salah satu pelajaran hidup yang cukup penting guna membangun perilaku, pola pikir, serta pengambilan keputusan untuk menentukan cara dia bertindak dalam berbagai situasi.

Fatimiyah Alazhar

Fatimiyah Alazhar biasanya dipanggil Fatim. Lahir di Serang, tanggal 18 Juli 2000. Berasal dari Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Memutuskan untuk berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Setelah sebelumnya menempuh pendidikan

di Serang. Program studi yang diambilnya adalah Sejarah dan Peradaban Islam yang termasuk kedalam Fakultas Adab dan Humaniora, ia mengambil prodi tersebut karena kegemarannya terhadap sejarah Islam. Aktif dalam UKM dan organisasi mahasiswa lainnya. Dan memiliki motto "Belajar Ilmu dan Pengalaman Baru itu tidak ada salahnya".

Irna Nafisyah

Nama saya Irna lahir di Jakarta, 17 Mei 2001, zodiak taurus. Saat lulus SMA, Irna sangat bimbang untuk melanjutkan kuliah. Irna ingin mencoba untuk berkuliah diluar kota, namun ternyata kedua orang tua tidak mendukung. Ayah Irna hanya ingin Irna masuk di UIN Jakarta. Dan dengan semangat itu akhirnya Irna mencoba untuk masuk di UIN Jakarta. Akhirnya, segala ridho dan doa dari orangtua terkabul, yakni Irna berhasil diterima masuk di Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Jakarta, sesuai dengan minat dan ridho orangtua. Putri menjalani perkuliahan sampai semester akhir ini dengan cukup baik. Selama perkuliahan, Irna aktif dalam beberapa organisasi internal di UIN Jakarta, termasuk HMPS PIAUD. Alhamdulillah sekarang Irna mulai merintis asa untuk belajar dan membimbing siswa. Irna sekarang bekerja parttime sebagai Barista. Irna bukan orang yang ingin serba bisa dan ambis dalam segala hal, Irna hanya orang yang selalu punya mimpi-mimpi kecil dan berharap itu bisa terkabul satu per satu. Motto hidupnya, "dimana ada kemauan, disitu pasti ada jalan" yang mana ini muncul dari drama korea favorit, Full House. Semangat saya yaitu meyakini setiap ada keinginan pasti bisa dicapai. Semangat.

Putri Binarum

Putri lahir di Jakarta, 06 Januari 2001. Sebelum menempuh kuliah di UIN Jakarta Program Studi Pendidikan Kimia, Putri mengenyam pendidikan di bangku SMA, SMAN 12 Kota Tangerang jurusan MIPA dengan mata pelajaran favorit Biologi dan Kimia. Sebenarnya saat lulus SMA, Putri sangat bimbang untuk melanjutkan kuliah. Putri ingin mencoba untuk berkuliah diluar kota, namun ternyata kedua orang tua tidak mendukung. Ayah hanya ingin putri masuk di UIN Jakarta. Dan dengan semangat itu akhirnya Putri mencoba untuk masuk di UIN Jakarta. Akhirnya, segala ridho dan doa dari orangtua terkabul, yakni Putri berhasil diterima masuk di Pendidikan Kimia UIN Jakarta, sesuai dengan minat dan ridho orangtua. Putri menjalani perkuliahan sampai semester akhir ini dengan cukup baik. Selama perkuliahan, Putri aktif dalam beberapa organisasi internal maupun eksternal di UIN Jakarta, termasuk DEMA FITK dan PMII Rayon Pendidikan IPA. Alhamdulillah sekarang Putri mulai merintis asa untuk belajar dan membimbing siswa. Putri sekarang bekerja parttime sebagai mentor dan tutor. Putri bukan orang yang ingin serba bisa dan ambis dalam segala hal, Putri hanya orang yang selalu punya mimpi-mimpi kecil dan berharap itu bisa terkabul satu per satu. Motto hidupnya, "dimana ada kemauan, disitu pasti ada jalan" yang mana ini muncul dari drama korea favorit, Full House. Semangat saya yaitu meyakini setiap ada keinginan pasti bisa dicapai. Semangat.

Ahmad Fajar Rizki

Ahmad Fajar Rizki atau yang akrab disapa **Agam** merupakan anak yang lahir pada hari Kamis, 11 Oktober 2001. Saat ini ia sedang mengemban Pendidikan Strata 1

di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Jurnalistik. Agam memiliki hobi mengikuti berbagai macam olahraga, terutama renang dan *E-sport*. Bagi dia kegiatan KKN ini adalah hal yang cukup menakutkan di awal, namun seiring berjalannya waktu dia menganggap KKN ini sebagai salah satu pelajaran hidup yang cukup penting guna membangun perilaku, pola pikir, serta pengambilan keputusan untuk menentukan cara dia bertindak dalam berbagai situasi.

Ellen Soleha Begum

Ellen Soleha Begum merupakan gadis kelahiran Sukabumi pada hari Senin, 6 Agustus 2001. Ellen saat ini sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Kimia pada Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Saat ini Ellen sedang sibuk dengan penelitian untuk menjadi bahan skripsi dikemudian hari nanti. Menurut dia KKN adalah sebuah kegiatan yang penuh tantangan karena harus berhadapan langsung dengan masyarakat sekaligus kebahagiaan tersendiri baginya karena masyarakat dapat menerima mahasiswa yang datang sekaligus membantu kegiatan KKN.

Sutiara Emilia Putri

Ia lahir di Kuningan, Jawa Barat 14 Februari 2002 dan bertempat tinggal di Tangerang. Merupakan anggota yang paling muda di KKN Amretatisna. Mottonya Follow Your Heart!<3. Sutiara Emilia Putri anak sosial banget, sebelumnya ia bersekolah di SMAN 22 Kab.Tangerang dengan jurusan IPS. Dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sosiologi. Ia dapat dikatakan sebagai perempuan liberal, namun ia menyukai semua gagasan ideology. Memiliki minat yang kuat terhadap politik dan sejarah. Tidak menyukai lingkungan yang kental akan patriarki, tapi dia bukan feminis radikal kok hehhe. Dan pengalaman terbarunya magang di Dinas Sosial Kab. Tangerang dibawah naungan Kementrian Sosial mengenai Program Keluarga Harapan.

Aziz Ramadhani Saputra

Aziz Ramadhani Saputra, sebuah nama yang diberikan oleh orang tua saya yang memiliki arti sebagai anak laki = laki kuat perkasa yang lahir di bulan suci Ramadhan. Lahir di Kebon Jeruk Jakarta namun tumbuh besar di Tangerang Selatan, tepatnya di kecamatan Pamulang. Saya lahir pada tanggal 4 Desember 2001. Sedari kecil saya tertarik dengan perkembangan zaman sampai sekarang sehingga bergelut di dunia IT dengan mengambil jurusan Teknik Informatika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Dokumentasi Kegiatan Bidang Ekonomi



Gambar 4 Seminar Sosialisasi Strategi Marketing dalam Bidang Pertanian

B. Dokumentasi Kegiatan Bidang Keagamaan



Gambar 5 Perayaan 1 Muharram dengan Sedekah Bumi dan Ceramah Agama



Gambar 6 Perayaan 1 Muharram Pawai Obor



Gambar 7 Kegiatan Tahsin yang dilakukan setelah sholat maghrib bersama Remaja Masjid



Gambar 8 Perayaan 1 Muharram bersama Habib Alwi Assegaf



Gambar 9 Pengajian rutin Ibu-ibu Kampung Ciawitali



Gambar 10 Santunan Anak Yatim dan Ngeliwet Bersama

C. Dokumentasi Kegiatan Bidang Pendidikan



Gambar 11 Kegiatan Mengajar di SDN 07 Gunung Picung



Gambar 12 Kegiatan Belajar Mengajar di Posko



Gambar 13 Kegiatan Sosialisasi Tanggap Bencana “Awas Longsor”



Gambar 14 Kegiatan Senam Bersama



Gambar 15 Kegiatan Kelas Toleransi



Gambar 16 Kegiatan Senam



Gambar 17 Nobar Film Darah Garuda



Gambar 18 Kegiatan Lomba 17 Agustus

D. Dokumentasi Kegiatan Bidang Lingkungan



Gambar 19 Kegiatan Jumat Bersih



Gambar 20 Kegiatan Bank Sampah



Gambar 21 Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas Plastik

E. Pembukaan



Gambar 22 Pembukaan KKN 030 AMRETA TISNA di Balai Desa Gunung Picung

F. Penutupan



Gambar 23 Penutupan KKN 030 AMRETA TISNA di Balai Desa Gunung Picung



Gambar 24 Pensi Perpisahan dan Pembagian Hadiah 17 Agustus KKN 030 AMRETA TISNA
Di Kampung Ciawitali RT05/RW10

Sri Wahyuni (Pengurus Inti Ikatan Masjid Nurul Iman)

Teruslah kembangkan dan tingkatkan sosialisasinya terhadap lingkungan. Karena di manapun dan sejauh manapun kita menempuh 89es aini8989, setelah itu kita pasti akan 89es ain ke tempat asal kita yaitu kampung halaman dengan membawa ilmu yang telah kita timba selama di bangku 89es aini8989. Maka hal yang paling penting untuk kita khususnya Mahasiswa yaitu harus dekat dan mudah bercengkrama dengan masyarakatnya

Bapak Ujang (Ketua RT05 RW 10)

Bapak berharap kita semua terus menjaga silaturahmi, simpan baik-baik kontak Bapak dan warga sini yaa kak, semoga 89es aini89 ketemu lagi. Karena mau bagaimanapun juga, kakak semua sudah kita anggap keluarga baru kami. Semoga kakak semua sukses dimanapun kakak semua berada nantinya. Jangan lupa main-main kesini yaa kak, InsyaAllah kampung kita khususnya Rumah Bapak selalu terbuka untuk kakak semua.

Kang Iman (Ketua Kepemudaan)

Pesan dari Akang, semangat untuk kakak-kakak semuanya, semoga selama sebulan ini kakak semua dapat pengalaman dan pelajaran yang baik-baik, silakan diambil yang baik dan dimaafkan yang kurang baik bagi kakak semua. Semoga kakak semua jadi orang yang sukses dan dapat berdampak pada masyarakat dimanapun kakak semua tinggal nanti.